BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI APRIL 2024

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M.Si

REDAKTUR
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST
IMAM KURNIAWAN, M.T.

EDITOR
NINDYA KIRANA, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
NI MADE ADI P., S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
HERNI SUSANTI, SP
ANAS BAIHAQI, S.P, M.Si
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
MADE BUDI SETIAWAN, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W., S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
DWI RIZKY APRILLIA, S.Tr
TRI P. GANESH S. S.Tr. Klim
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins

DESAIN COVER:
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:
https://staklim-ntb.bmkg.go.id/
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Syaikh Zayed Grand Mosque, UAE

SUMBER
wirestock | Freepik

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi April tahun 2024.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Maret 2024 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Maret 2024 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Mei, Juni dan Juli 2024) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Maret 2024), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Januari – Maret 2024) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (April – Juni 2024) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, April 2024
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PREDIKSI 7
II. ANALISIS CURAH HUJAN 8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MARET 2024 8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MARET 2024 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MARET 2024 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN MARET 2024 12
III. PREDIKSI CURAH HUJAN 14
A. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI 2024 14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2024 14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2024 15
B. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI 2024 16
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2024 16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2024 17
C. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2024 18
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024 18
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024 19
IV. INFORMASI IKLIM 20
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 21
a. Curah Hujan 21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 23
c. Arah dan Kecepatan Angin 24
d. Suhu Tanah 25
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 26
A. RINGKASAN 26
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 2024 26
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2024 26
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI - MARET 2024 26
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2024 28
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 31

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2024 8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2024 10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Maret 2024 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Maret 2024 12
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2024 14
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2024 15
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2024 16
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2024 17
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024 18
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024 19
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 13. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis 30
Tabel 14. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Maret 2024 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: www.cpc.noaa.gov) 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Maret 2024 6

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Maret 2024 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal April 2024 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 22
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 23
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 23
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 24
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Maret 2024 Provinsi NTB 32
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Mei, Juni dan Juli 2024 35
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2024 38
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2024 39
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2024 40
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2024 41
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2024 42
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2024 43
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2024 44
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2024 45
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024 46
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024 47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Januari - Maret 2024 48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Januari - Maret 2024 49
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Januari - Maret 2024 49
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April – Juni 2024 50
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 51
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 51
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 31 Maret 2024 52

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I **:** Tanggal 1 – 10

   Das II **:** Tanggal 11 – 20

   Das III **:** Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring:** Pada dasarian III Maret 2024 Monsun Asia terpantau masih aktif dan indeks monsun Australia terpantau mulai aktif. Monsun Asia membawa masa udara basah dan relatif lebih hangat.

b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi masih aktif pada April 2024, namun monsun Australia juga diprediksi mulai aktif di beberapa wilayah termasuk NTB. Pada bulan Mei hingga Juni 2024, angin dari timur diprediksi semakin meluas menandakan aktifnya monsun Australia.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Maret 2024, suhu muka laut di wilayah Indonesia bagian barat menghangat (+0.327). Suhu muka laut di pesisir timur Kalimantan, barat Sulawesi, dan Selatan Jawa umumnya sama dengan normalnya. Menghangatnya SST sekitar Indonesia akan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan awan-awan hujan.

b. **Prakiraaan:** Anomali SST Perairan Indonesia secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi hangat dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C. Kondisi hangat tersebut bertahan hingga September 2024.

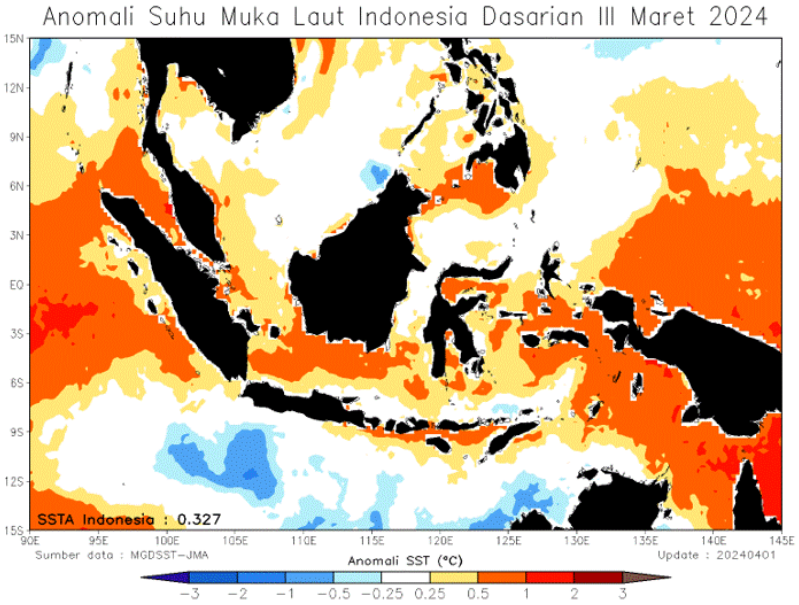

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Maret 2024
(Sumber: MGDSST – JMA)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Maret 2024 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi **El Nino Moderat** (kondisi El Nino sudah berlangsung selama 32 dasarian) dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 bernilai +1.39. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Maret 2024 bernilai -0.3. BMKG memprakirakan El-Nino akan terus bertahan pada level moderat dan secara gradual akan beralih menjadi Netral mulai Mei-Juni-Juli (MJJ) 2024.

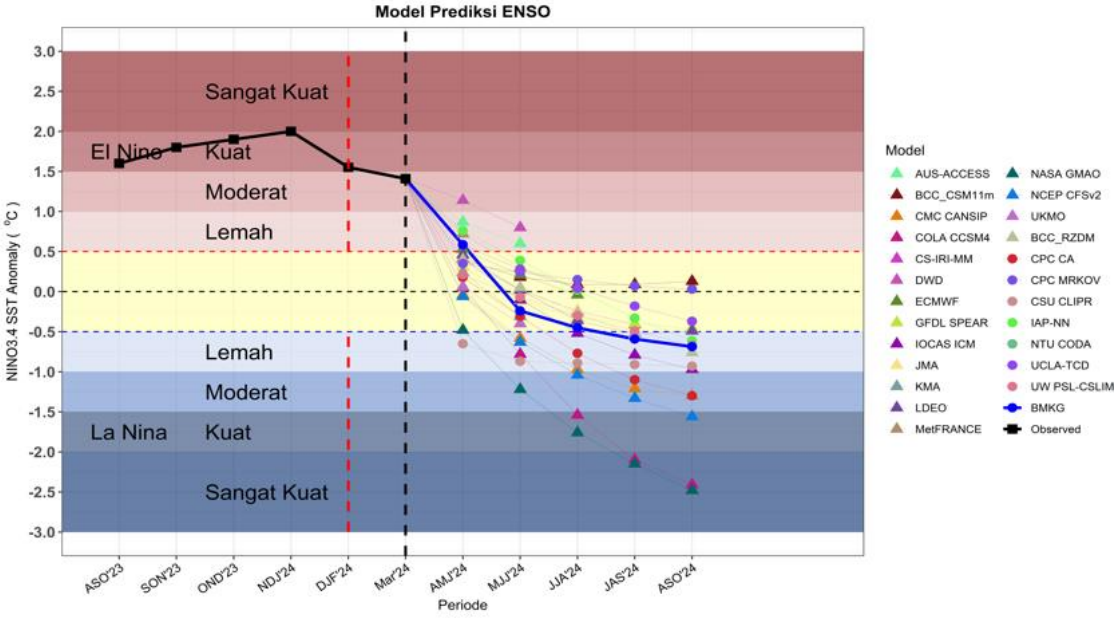

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Maret 2024
(Sumber: BMKG)

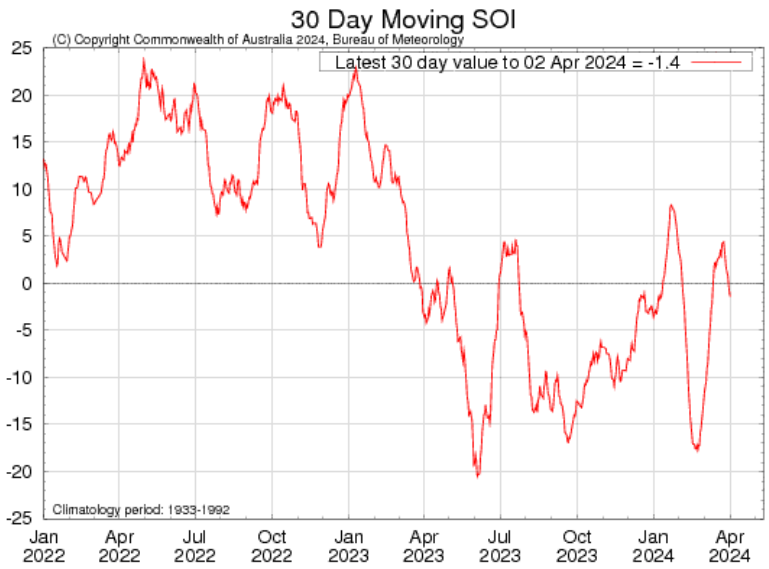

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal April 2024
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Maret 2024, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1006.0 mb s/d 1012.0 mb.

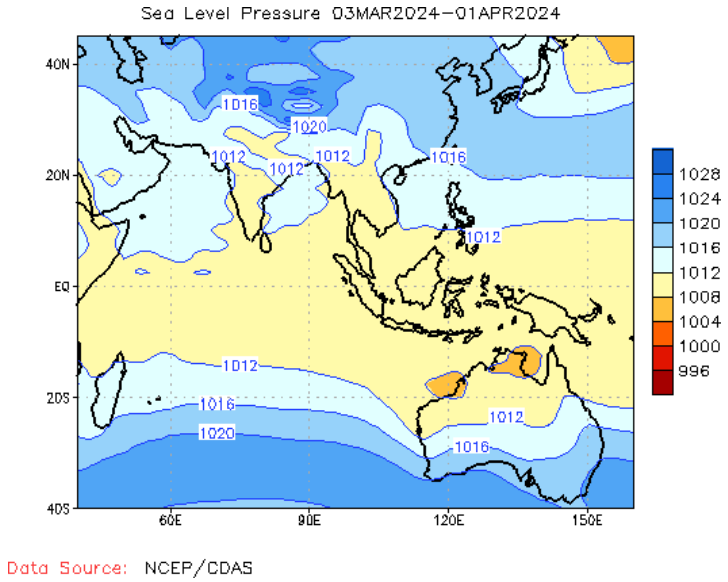

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan Maret 2024, aliran masa udara didominasi oleh angin baratan yang terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Terdapat belokan angin yang terjadi di sekitar barat Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan utara Papua. Sistem tekanan rendah terdapat di sekitar wilayah utara Australia.

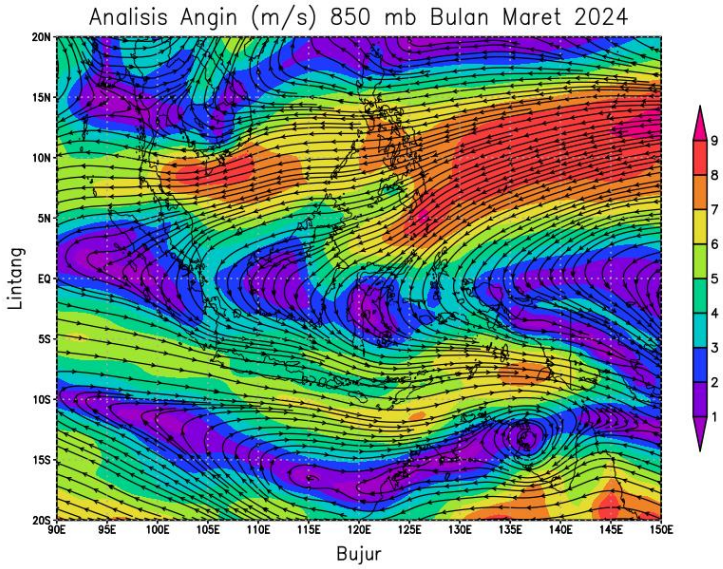

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Maret 2024

(Sumber: ITACS)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Maret 2024 kondisi curah hujan terpantau bervariasi dari kategori rendah hingga sangat tinggi. Umumnya curah hujan berkisar pada kategori menengah antara 101 - 300 mm/bulan yang terjadi hampir merata di seluruh wilayah NTB. Curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Santong, Kabupaten Lombok Utara senilai 1074 mm/bulan. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB bervariasi pada kategori Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.8 °C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.4°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 22.6 °C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.4 °C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 75% - 92% dan di Pulau Sumbawa tercatat 79% – 93%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Mei hingga Juli 2024 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi curah hujan bulan Mei 2024 berkisar <20 - 200 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Juni 2024 curah hujan secara umum diprediksi berkisar <20 – 150 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Juli 2024 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara <20 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok pada bulan Mei diprakirakan berkisar antara 21.5 °C – 34.0°C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 70 – 90% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.3°C – 34.2 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 53 - 98%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:

   Musim kemarau diperkirakan akan terjadi di seluruh wilayah NTB pada bulan Mei 2023. Masyarakat dihimbau agar dapat waspada dan berhati - hati terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi yang dapat terjadi pada periode peralihan menuju musim kemarau di wilayah NTB, seperti potensi hujan lebat dan angin kencang.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MARET 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Maret 2024 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Dompu	Kilo,
51 - 100	Lombok Tengah Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Jonggat, Seteluk, Poto Tano, Empang, Tarano, Pajo, Sape, Lambu,
101 - 150	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Dompu Bima	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Sekotong, Praya Barat, Praya Barat Daya, Jerowaru, Swela, Sakra, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Huu, Dompu, Sanggar, Palibelo, Langgudu, Soromandi,
151 - 200	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Cakranegara, Lembar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pujut, Praya, Pringgabaya, Wanasaba, Brang Ene, Lape, Lunyuk, Labangka, Maronge, Woja, Raba, Rasanae Barat, Mpunda, Monta, Woha, Belo,
201 - 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Selaparang, Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Praya Timur, Pringgarata, Batukliang, Praya Tengah, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Terara, Pringgasela, Suralaga, Alas, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Kempo, Asakota, Ambalawi, Parado, Lambitu,
301 - 400	Lombok Timur Sumbawa Bima	Mt. Gading, Sambelia, Buer, Utan, Moyo Utara, Bolo, Wera,
401 - 500	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Batukliang Utara,

	Dompu Bima	Pekat, Wawo, Donggo, Madapangga,
> 500	Lombok Utara Lombok Timur Kota Bima Bima	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Sembalun, Rasanae Timur, Tambora,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Maret 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MARET 2024

Hasil analisis sifat hujan bulan Maret 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Selaparang,	Cakranegara,	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Batu Layar,	Lingsar, Kediri, Kuripan,	Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Janapria, Batukliang Utara,	Batukliang, Praya Tengah,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun,	Sukamulia, Aikmel, Keruak, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,	Jerowaru, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Lunyuk, Labangka, Maronge,	Plampang, Empang, Batulanteh, Tarano,
Dompu	Kempo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Huu, Kilo, Woja,	Dompu,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Lambitu,	Monta, Palibelo, Parado, Belo,	-

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Maret 2024 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MARET 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Maret 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Maret 2024

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata,
	Lombok Timur	Jerowaru, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Lape, Labangka, Maronge, Tarano,
	Dompu	Kilo,
	Bima	Wera, Lambu,
11 - 20	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu,
> 20	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik,
	Sumbawa	Lenangguar,
	Dompu	Manggalewa,
	Bima	Donggo, Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Maret 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN MARET 2024

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Maret 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Maret 2024

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Selaparang (7,),
	Lombok Barat	Batu Layar (9,), Gerung (9, 10,), Pelangan (9, 18,), Kediri (9,),
	Lombok Utara	Bayan (2, 4, 15, 18,), Santong (2, 4, 6, 13, 15, 18,), Gangga (11, 12, 18,), Pemenang (7, 18,), Pemenang Timur (2, 10, 18,), Sambik Bangkol (7, 13, 18,), Senaru (4, 7, 14, 15, 17, 18,), Tanjung (7, 10, 11, 18,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (10,), Janapria (5, 22, 29,), Kopang (1, 7, 22, 25, 29,), Batukliang (25,), Mertak (10,), Praya Timur (22,), Pringgarata (29,), Selong Belanak (18,), Stamet BIL (10,),
	Lombok Timur	Wanasaba (19,), Keruak (10,), Kokok Putih (7, 9, 15, 18,), Montong Gading (5, 6, 21, 25,), Labuhan Pandan (14, 15,), Lenek Duren (4, 6, 10,), Masbagik (2, 10,), Sikur (21, 25,), Pringgasela (2, 10,), Rarang Selatan (1, 6, 22,), Sambelia (2, 10,), Sembalun (2,), Sukamulia (4, 25,),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (11,), Brang rea (24,), Taliwang (11,),
	Sumbawa	Alas Barat (18,), Buer (2, 9, 11, 15,), Lab. Badas (15,), Lape (23, 25,), Lunyuk (31,), Moyo Hilir (15,), Orong Telu (2,), Plampang (2,), Rhee (15,), Moyo Utara (15,), Labangka (6,), Utan (15,), Unter Iwes (15,),
	Dompu	Pekat (10, 15,), Woja (3,),
	Kota Bima	Rasanae Timur (3, 11, 12, 14, 23, 24, 25,),
	Bima	Bolo (12,), Donggo (2,), Madapangga 2 (29,), Stamet Bima (22,), Wawo (12,), Wera (13, 18,), Tambora (4, 7, 11, 14, 15, 16, 18,), Belo (10,), Parado (5, 30,),
CURAH HUJAN SANGAT	Mataram	-
	Lombok Barat	Batu Layar (7,), Buwun Mas (10, 20,), Gunung Sari (7,), Pelangan (5,),

LEBAT (100 - 150 mm)	Lombok Utara	Bayan (9,), Santong (7,), Gangga (7, 9, 10,), Pemenang Timur (7, 9,), Sambik Bangkol (9, 10,), Senaru (5, 9, 10,), Tanjung (9,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (29,),
	Lombok Timur	Rarang Selatan (29,), Sembalun (10, 14, 15,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	Donggo (29,), Wera (14,), Tambora (8,),
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	Bayan (10,), Santong (9, 10,), Pemenang (9,),
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	Kokok Putih (10,), Rensing Sakra Barat (3,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	Tambora (10,),

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Mei, Juni dan Juli 2024 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Mei, Juni dan Juli 2024 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2024

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Keruak,
	Bima	Langgudu,
21 - 50	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Swela, Sakra, Selong, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Lambu, Tambora, Soromandi,
	Lombok Tengah	Praya Tengah,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Terara, Pringgasela, Suralaga,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Lunyuk, Alas Barat, Labangka, Orong Telu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Wera, Madapangga, Parado, Belo, Lambitu,
101 - 150	Mataram	Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun,
151 - 200	Lombok Utara	Kayangan,

Peta Prediksi Curah Hujan Mei 2024 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2024

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Selaparang,	Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Sekotong,	Gerung, Lembar, Batu Layar,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,	-	Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Batukliang Utara,	Praya Tengah,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Suralaga,	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Sakra, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,	Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	Jereweh,	Seteluk, Maluk,	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Lape, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu,	Utan, Sumbawa, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Lantung,	Alas, Buer, Moyo Hilir, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Labangka, Tarano,
Dompu	Pekat, Pajo,	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Tambora, Parado,	Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Soromandi, Belo, Lambitu,	Monta, Palibelo, Donggo, Madapangga,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Mei 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2024

Tabel 7.Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Kempo,
	Bima	Bolo, Woha, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi, Belo,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Plampang, Lunyuk, Alas Barat, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Parado, Lambitu,
51 - 100	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Masbagik, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Dompu	Woja,
	Bima	Donggo, Madapangga,
101 - 150	Lombok Utara	Kayangan,
	Bima	Monta, Palibelo,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Juni 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2024

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Sekotong,	-	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Bayan, Pemenang, Kayangan,	Tanjung,	Gangga,
Lombok Tengah	Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Batukliang Utara, Jonggat,	Kopang, Janapria, Praya,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Sikur, Keruak, Wanasaba,	Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Sakra Timur,	Pringgabaya, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Plampang, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Labangka, Tarano,
Dompu	Pekat, Pajo,	Kempo,	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	Asakota,	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,	-
Bima	Monta, Palibelo, Sape, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Belo,	Sanggar, Woha, Wera, Madapangga, Parado, Soromandi, Lambitu,	Bolo, Wawo,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Juni 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Bolo, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Plampang, Lunyuk, Alas Barat, Labangka, Orong Telu,
	Dompu	Huu, Dompu, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Sape, Donggo, Madapangga,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah,
51 - 100	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Bima	Monta, Palibelo,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Juli 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Sekotong,	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,	Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya,	Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sambelia, Keruak,	Masbagik, Sembalun, Wanasaba,	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Buer, Lape, Plampang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,	Moyo Hilir, Lenangguar, Empang, Ropang, Maronge, Lopok, Lantung,	Alas, Utan, Sumbawa, Lunyuk, Moyo Hulu, Labangka, Tarano,
Dompu	Kempo, Pajo,	Manggalewa, Huu,	Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,	Rasanae Timur, Asakota,
Bima	Monta, Palibelo, Sape, Wera, Lambu,	Woha, Wawo, Donggo, Soromandi, Belo,	Sanggar, Bolo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, Tambora, Parado, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Juli 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Maret 2024 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Maret 2024

Pengamatan Unsur Cuaca		**STASIUN BMKG PROV. NTB**			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	**Meteorologi Z A M**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	27.7	27.5	27.4	28.0
	Maksimum	33.8	33.7	34.4	34.0
	Tanggal	2	2	30	29,30,31
	Minimum	23.0	22.6	22.2	21.4
	Tanggal	28	11	27	26
Curah Hujan (mm)	Jumlah	199	213	246	151
	Hari Hujan	17	13	17	24
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	58	63	62	54
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	19	2,26,31	23,24,30	31
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	11	10,11	7,10,13,14	12
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.9	999.8	1009.8	1010.5
	Tertinggi	1008.0	1002.6	1012.3	1013.2
	Tanggal	30	30	30	27
	Terendah	1001.2	996.0	1006.0	1007.0
	Tanggal	8	8	8	8
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	87	87	87
	Tertinggi	92	92	93	91
	Tanggal	9	12	12	21
	Terendah	75	79	79	82
	Tanggal	27	13,15	28	10,15
Angin (knot)	Rata-rata	4.1	2	4.8	4.9
	Arah Terbanyak	W	W	SE	N
	Variasi Arah	NW	NW	NW	NE
	Kec. Terbesar	21	19	20	14
	Tanggal	14	14	15	16,20

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

a. Curah Hujan

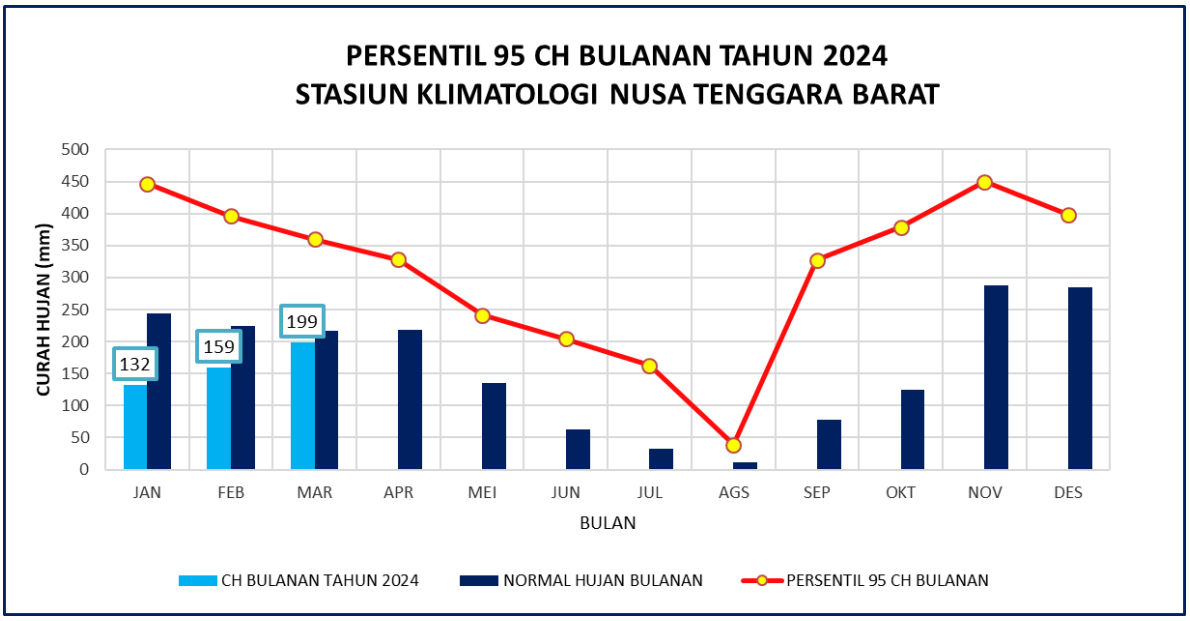

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

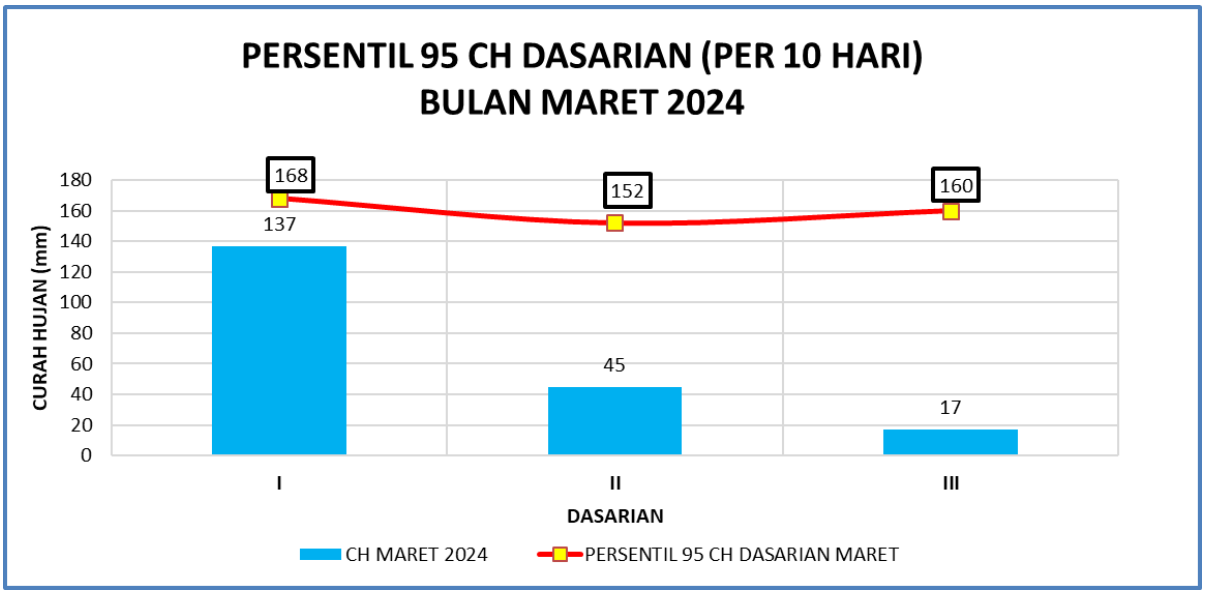

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

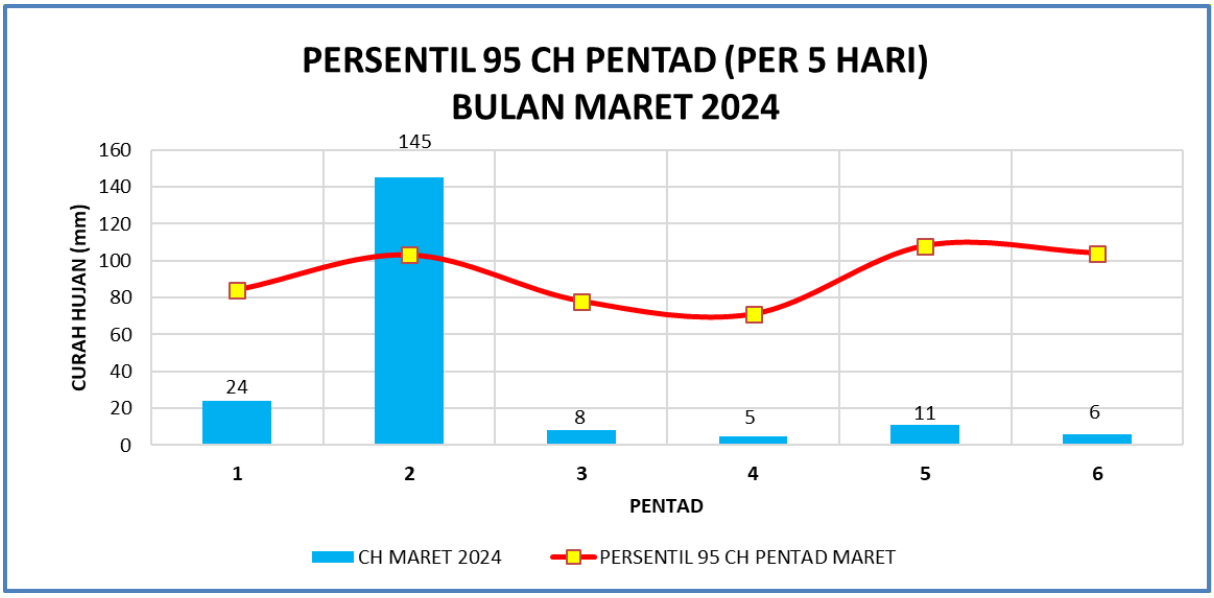

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Maret 2024 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95, atau bisa dikatakan sifat hujan bulan Maret 2024 dalam kategori Bawah Normal (BN). Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa pada bulan Maret 2024, curah hujan pada dasarian I hingga dasarian III nilainya berada pada bawah ambang batas persentil-95 nya. Untuk pentad 5 harian seperti terlihat pada grafik 5, dari keseluruhan pentad hanya pentad ke-2 yang melewati nilai persentil 95. Secara umum, curah hujan bulan Maret berada dalam kategori di bawah normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

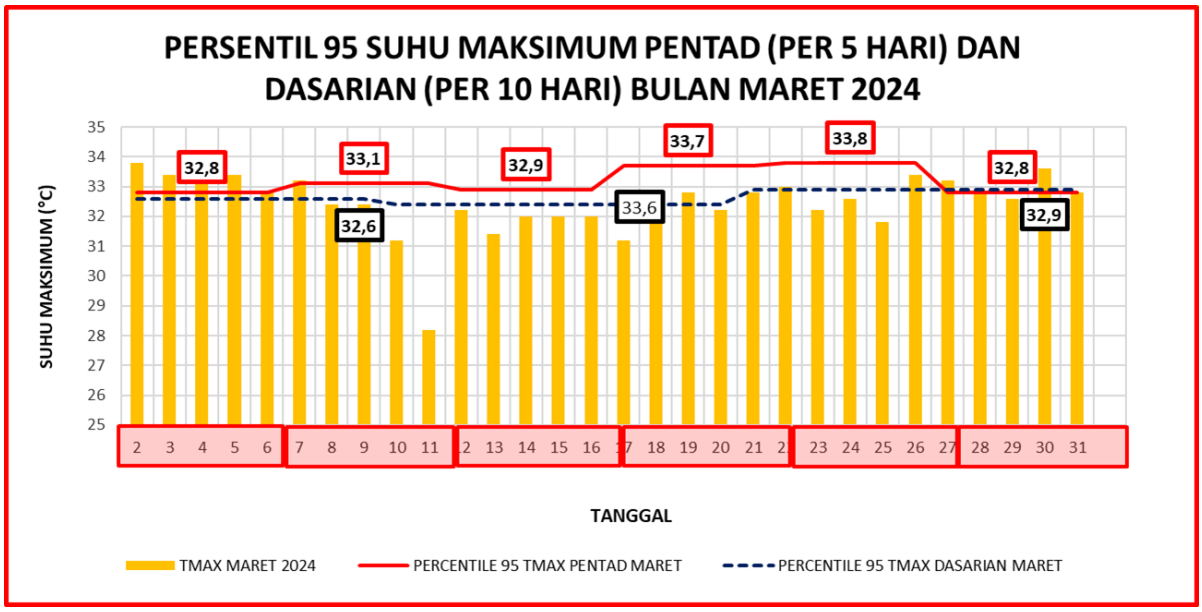

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

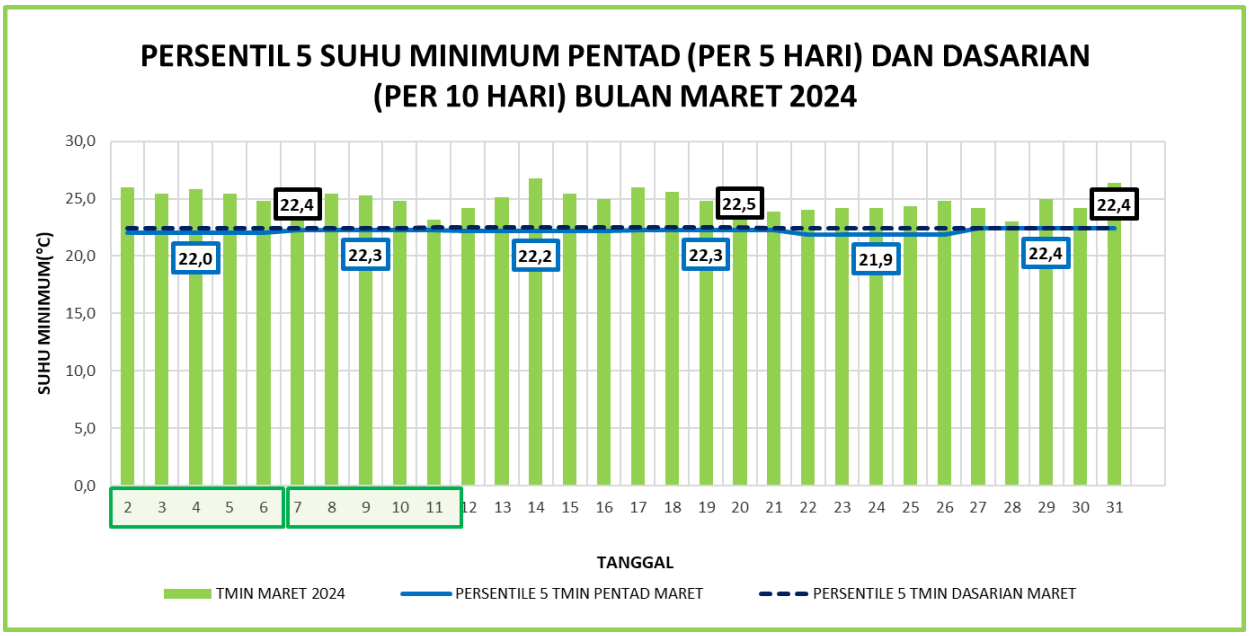

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum bulan Maret 2024 suhu udara maksimum harian jika dilihat dari skala pentad (5 harian) umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem persentil-95. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Maret 2024 suhu udara minimum umumnya

lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Maret 2024 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) maupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

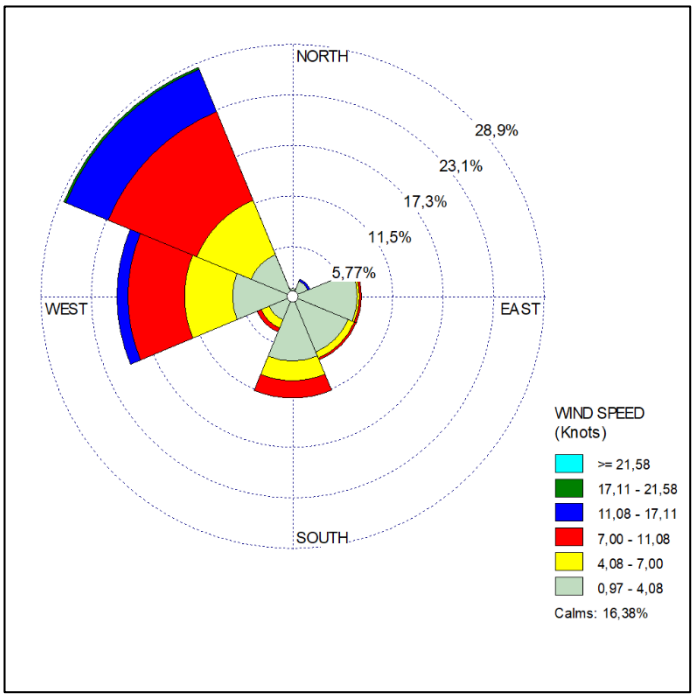

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Maret 2024, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi angin dari arah Barat laut dan variasi arah terbanyak lainnya dari Barat dengan kecepatan 0 – 16 knot (0 – 30 km/jam).

d. Suhu Tanah

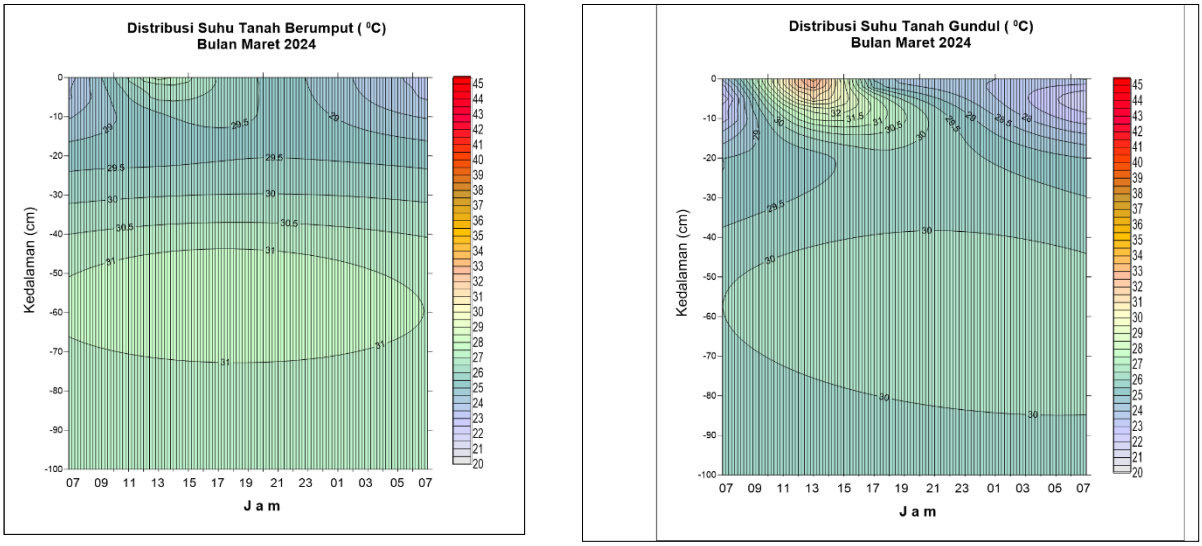

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik 9, monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih hangat dibandingkan dengan suhu tanah berumput, terutama pada area permukaan. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat berfluktuasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 31.5°C dan terendah tercatat sebesar 27.8°C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 35.9°C dan terendah tercatat sebesar 26.5°C.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari – Maret 204

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Januari - Maret 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal hingga Agak Basah.**

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2024

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan April - Juni 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya juga diprakirakan dalam kondisi **Normal.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JANUARI - MARET 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Januari -Maret 2024) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Januari - Maret 2024) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Kota Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Kota Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,	Tanjung, Bayan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria,	-	-
Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Wanasaba,	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara,	-	-
Dompu	Kempo, Pekat,	-	-
Bima	Palibelo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Madapangga, Tambora, Parado, Belo,	-	-
Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota,	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2024

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan April - Juni 2024 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan April - Juni 2024 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Maret 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel **14**. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Kota Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Kota Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	Taliwang,	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Maret 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum bervariasi dengan kondisi dengan kriteria **Kurang** hingga **Cukup**. Kategori **Cukup** untuk Pulau Lombok terdapat di wilayah Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Gunung Sari, Batu Layar, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Batukliang Utara, Montong Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba. Sedangkan kriteria cukup di Pulau Sumbawa terdapat di wilayah Alas, Buer, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lantung, Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat, Rasanae Timur, Asakota, Wawo, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Tambora, Parado, Lambitu. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 146. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Gunung Sari, Batu Layar, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Batukliang Utara, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,	Alas, Buer, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lantung, Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat, Rasanae Timur, Asakota, Wawo, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Tambora, Parado, Lambitu,
Sedang	Cakranegara, Mataram, Sandubaya, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Praya Barat, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat, Swela, Keruak, Sakra, Sakra Timur,	Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Huu, Dompu, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Mpunda, Sanggar, Monta, Wera, Lambu,
Kurang	Gerung, Praya Timur, Pujut, Janapria, Praya Tengah, Jerowaru, Pringgabaya, Labuhan Haji,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Maluk, Kilo, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Langgudu, Soromandi, Belo,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Maret 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Maret 2024 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Maret 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	130 - 175	304	2012	29	1997	125	BN
	Cakranegara	170 - 230	378	2000	48	2010	192	N
	Mataram	147 - 199	338	2019	35	2014	141	BN
	Selaparang	152 - 205	417	1978	35	1997	236	AN
Lombok Barat	Gerung	153 - 207	387	2002	23	1983	209	AN
	Labuapi	211 - 286	461	2015	109	2016	159	BN
	Lembar	191 - 258	329	2017	57	2009	188	BN
	Narmada	223 - 302	512	2001	62	1983	210	BN
	Sekotong	193 - 261	390	1994	40	1983	133	BN
	Lingsar	193 - 261	292	2009	104	2022	236	N
	Gunung Sari	157 - 213	645	1994	5	1997	269	AN
	Batu Layar	123 - 166	274	2024	7	2016	274	AN
	Kediri	185 - 251	355	2002	93	2017	199	N
Lombok Utara	Tanjung	182 - 247	742	1971	6	1979	620	AN
	Gangga	257 - 348	702	2024	80	2014	702	AN
	Bayan	211 - 286	848	2024	46	1997	848	AN
	Pemenang	217 - 293	688	2012	84	2014	582	AN
	Kayangan	451 - 610	1074	2024	276	2014	1074	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	182 - 246	564	1995	9	1991	256	AN
	Praya Barat	190 - 257	555	1994	31	1981	136	BN
	Pringgarata	268 - 362	583	2016	124	2011	237	BN
	Kopang	192 - 259	441	1995	57	1987	436	AN
	Pujut	231 - 313	555	1985	32	1987	182	BN
	Janapria	202 - 274	436	2024	32	1991	436	AN
	Batukliang	263 - 355	705	1994	76	1961	274	N
	Praya	225 - 304	517.2	2010	125	2004	154	BN
	Batukliang Utara	297 - 402	556	2008	193	2015	403	AN
	Jonggat	184 - 248	476	1988	45	1983	99	BN
	Praya Tengah	164 - 222	276	2016	150	2019	205	N
	Praya Barat Daya	247 - 335	423	2019	141	2024	141	BN
Lombok Timur	Jerowaru	155 - 210	591	1984	24	2010	121	BN
	Mnt. Gading	221 - 298	599	2012	9	1987	375	AN
	Sukamulia	185 - 250	346	2012	10	2004	201	N
	Pringgabaya	77 - 105	182	2012	70	2016	165	AN
	Aikmel	203 - 274	359	2012	78	2016	249	N
	Masbagik	169 - 229	315	2012	74	2010	250	AN
	Sambelia	144 - 195	797	2012	49	2010	334	AN
	Sembalun	276 - 373	828	2012	140	2009	799	AN
	Sikur	248 - 336	670	1998	23	1983	234	BN
	Swela	170 - 230	306	2017	30	2009	141	BN
	Wanasaba	274 - 371	392	2017	132	2021	193	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Maret 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
	Pringgasela	409 - 553	1124	2019	132	2016	282	BN
	Terara	270 - 365	483	2019	134	2016	221	BN
	Sakra Barat	192 - 260	293	2015	63	2018	107	BN
	Labuhan Haji	123 - 167	289	2019	22	2022	141	N
	Keruak	211 - 285	448	2019	13	2016	246	N
Sumbawa Barat	Seteluk	149 - 202	406	1971	4	2004	74	BN
	Jereweh	39 - 52	252	2022	58	2017	120	AN
	Tano	150 - 203	228	2015	41	2016	78	BN
	Sekongkang	166 - 224	357	2012	77	2014	141	BN
	Maluk	51 - 69	390	2022	13	2018	106	AN
	Brang Ene	146 - 198	320	2020	70	2018	157	N
	Brang Rea	231 - 312	350	2016	80	2018	145	BN
	Taliwang	201 - 272	393	2019	142	2016	146	BN
Sumbawa	Alas	165 - 223	484	2012	44	1997	229	AN
	Buer	162 - 219	457	2012	45	2013	337	AN
	Utan	155 - 209	556	1994	21	1978	317	AN
	Moyo Hilir	181 - 245	690	2012	40	2017	230	N
	Moyo Hulu	110 - 149	458	2007	12	2010	252	AN
	Sumbawa	164 - 223	1236	2007	5	2009	248	AN
	Lape	179 - 242	706	1973	43	2013	238	N
	Plampang	141 - 191	506	2022	43	2013	166	N
	Lenangguar	212 - 286	594	2011	29	1974	210	BN
	Empang	154 - 208	597	2012	94	1997	272	AN
	Batulanteh	166 - 224	238	2016	97	2024	97	BN
	Lunyuk	246 - 332	396	2012	45	2014	229	BN
	Labuhan Badas	135 - 182	299	2012	108	2013	180	N
	Tarano	131 - 178	424	1963	19	2001	250	AN
	Alas Barat	180 - 243	396	1998	23	2014	95	BN
	Rhee	84 - 114	368	2019	21	2018	224	AN
	Orong Telu	69 - 94	272	2021	61	2018	215	AN
	Unter Iwes	91 - 123	441	2021	58	2018	253	AN
	Moyo Utara	173 - 234	282	2020	146	2022	258	AN
	Labangka	96 - 129	340	2024	98	2014	340	AN
Dompu	Manggalewa	195 - 264	216	2017	81	2016	197	N
	Hu'u	208 - 281	281	2009	52	2010	244	N
	Kempo	110 - 148	483	2013	107	2010	126	N
	Pekat	68 - 92	214	2022	94	2023	201	AN
	Pajo	11 - 15	540	2020	145	2017	420	AN
	Dompu	46 - 63	580	2021	138	2016	81	AN
	Kilo	189 - 255	487	2015	47	2019	145	BN
	Woja	33 - 45	447	2018	141	2014	34	N
Bima	Sanggar	171 - 231	303	2015	90	2014	190	N

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Maret 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
	Rasanae	195 - 264	655	2024	27	2010	655	AN
	Bolo	33 - 44	383	1989	18	1980	310	AN
	Sape	18 - 24	371	1977	2	1997	65	AN
	Madapangga	227 - 307	500	2017	74	2014	408	AN
	Monta	165 - 223	523	2012	8	1959	166	N
	Stamet Bima	120 - 162	667	2006	7	1997	150	N
	Tambora	83 - 112	948	2024	210	2020	948	AN
	Parado	235 - 318	505	2019	45	2021	258	N
	Donggo	195 - 264	792	2021	13	2002	485	AN
	Soromandi	69 - 94	214	2022	31	2014	112	AN
	Woha	121 - 164	421	2016	25	2014	186	AN
	Belo	143 - 193	375	2002	41	2009	183	N
	Langgudu	39 - 52	243	2019	19	2022	120	AN
	Lambitu	45 - 61	357	2021	128	2020	273	AN
	Wawo	176 - 238	470	2021	0	2017	417	AN
	Lambu	28 - 38	134	2016	0	2017	68	AN
	Wera	160 - 217	362	2017	61	2021	350	AN
Kota Bima	Raba	140 - 190	379	1999	27	2010	192	AN
	Asakota	103 - 140	343	2019	43	2018	242	AN

Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Mei, Juni dan Juli 2024

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2024		JUNI 2024		JULI 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Cakranegara	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Mataram	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Selaparang	101 - 150	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Sekarbela	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Sandubaya	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
Lombok Barat	Gerung	51 - 100	N	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Lembar	51 - 100	N	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Narmada	101 - 150	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Sekotong	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Lingsar	101 - 150	BN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Gunung Sari	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Batu Layar	51 - 100	N	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Kediri	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Labuapi	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Kuripan	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
Lombok Utara	Tanjung	101 - 150	AN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Gangga	101 - 150	AN	21 - 50	BN	0 - 20	AN
	Bayan	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Pemenang	101 - 150	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Kayangan	151 - 200	BN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Praya Barat	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Pringgarata	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Kopang	51 - 100	AN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Pujut	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Janapria	51 - 100	N	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Batukliang	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Praya	101 - 150	AN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Praya Barat Daya	101 - 150	AN	51 - 100	AN	51 - 100	N
	Praya Tengah	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Batukliang Utara	101 - 150	N	51 - 100	N	51 - 100	AN
	Jonggat	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Mt. Gading	101 - 150	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Sukamulia	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Pringgabaya	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Masbagik	51 - 100	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Sambelia	21 - 50	N	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Sembalun	101 - 150	AN	51 - 100	N	21 - 50	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2024		JUNI 2024		JULI 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sikur	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Swela	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Keruak	0 - 20	BN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Sakra	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Terara	51 - 100	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Selong	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Pringgasela	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Suralaga	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Wanasaba	21 - 50	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Labuhan Haji	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sakra Barat	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	51 - 100	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Sekongkang	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Jereweh	21 - 50	AN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Taliwang	51 - 100	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Brang Rea	51 - 100	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Maluk	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Brang Ene	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	AN
Sumbawa	Alas	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Buer	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Utan	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Moyo Hilir	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	SUMBAWA DIPERTA	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sumbawa Besar	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lape	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Plampang	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Lenangguar	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Empang	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lunyuk	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Batu Lanteh	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Moyo Hulu	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Ropang	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Alas Barat	51 - 100	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Labuhan Badas	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Labangka	51 - 100	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rhee	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Unter Iwes	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Moyo Utara	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Maronge	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Tarano	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lopok	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MEI 2024		JUNI 2024		JULI 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Orong Telu	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Lantung	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
Dompu	Manggalewa	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Huu	21 - 50	N	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Kempo	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Dompu	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Kilo	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Woja	21 - 50	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Pekat	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Pajo	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
Kota Bima	Raba	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Rasanae Timur	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Asakota	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Mpunda	51 - 100	N	21 - 50	N	21 - 50	N
Bima	Sanggar	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Monta	21 - 50	BN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Palibelo	21 - 50	BN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Bolo	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sape	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Woha	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Wawo	21 - 50	N	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Wera	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Donggo	21 - 50	BN	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Ambalawi	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Langgudu	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Lambu	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Madapangga	51 - 100	BN	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Tambora	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Parado	51 - 100	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Soromandi	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Belo	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Lambitu	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Maret 2024

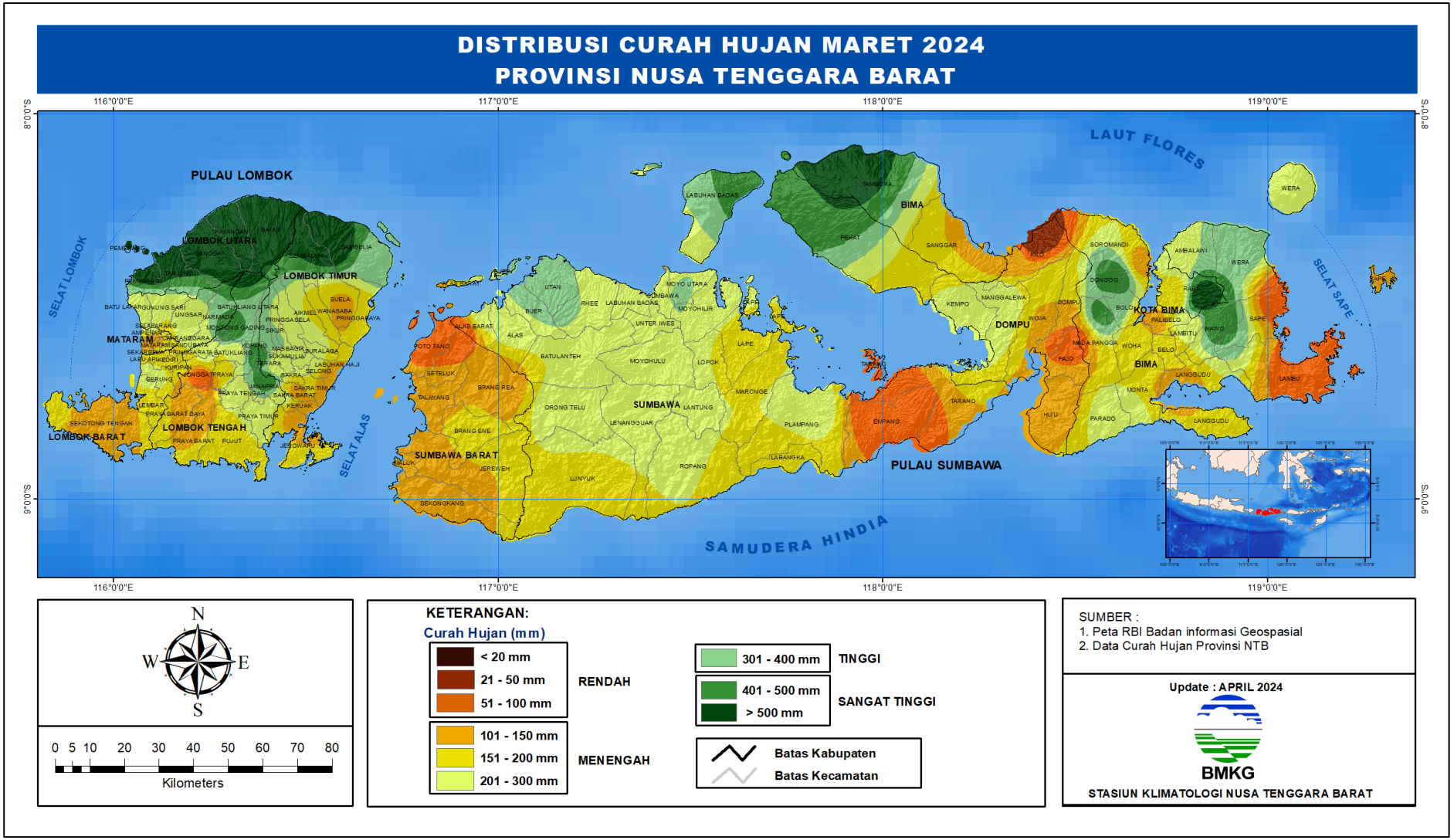

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2024

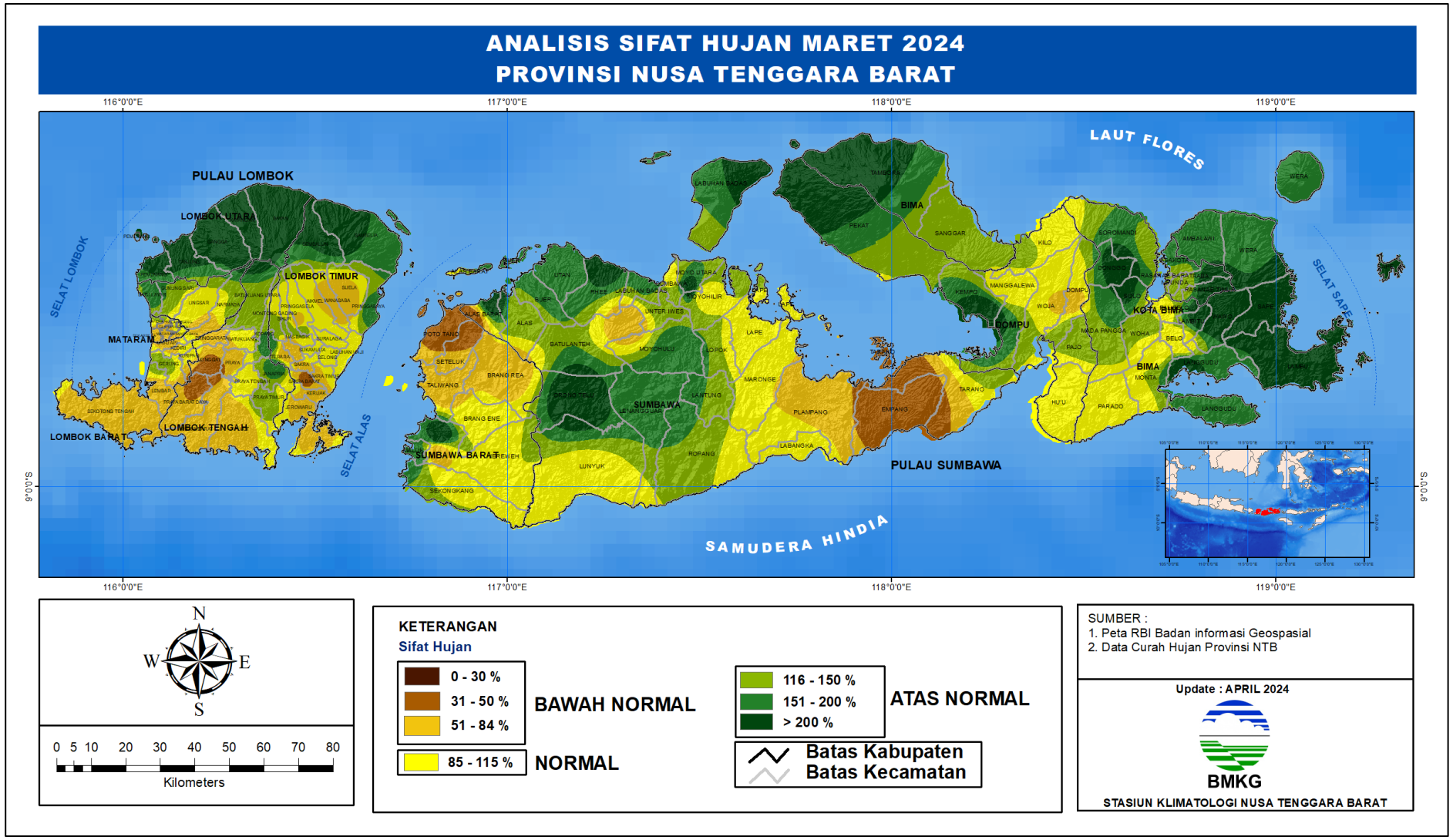

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Maret 2024

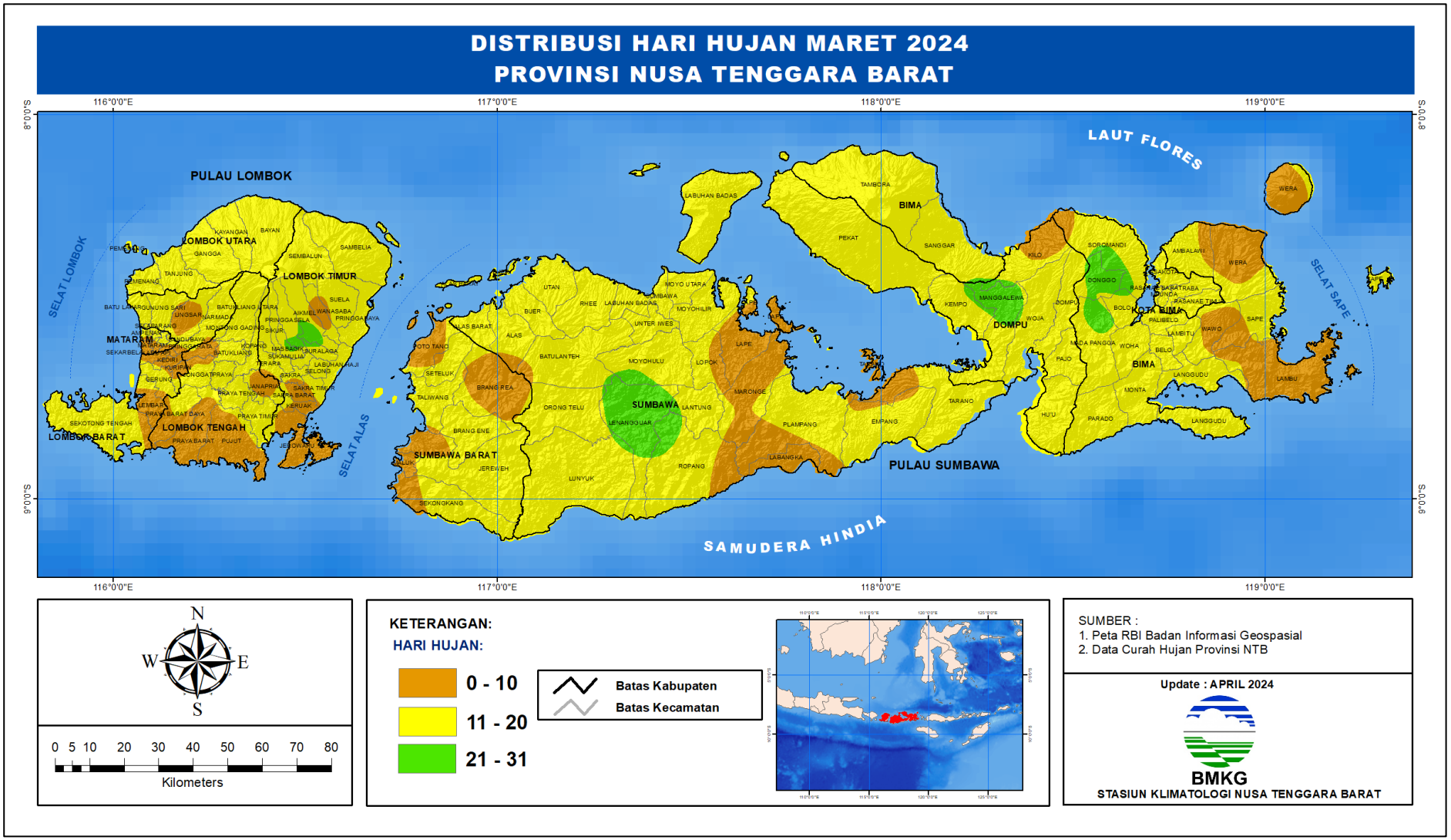

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2024

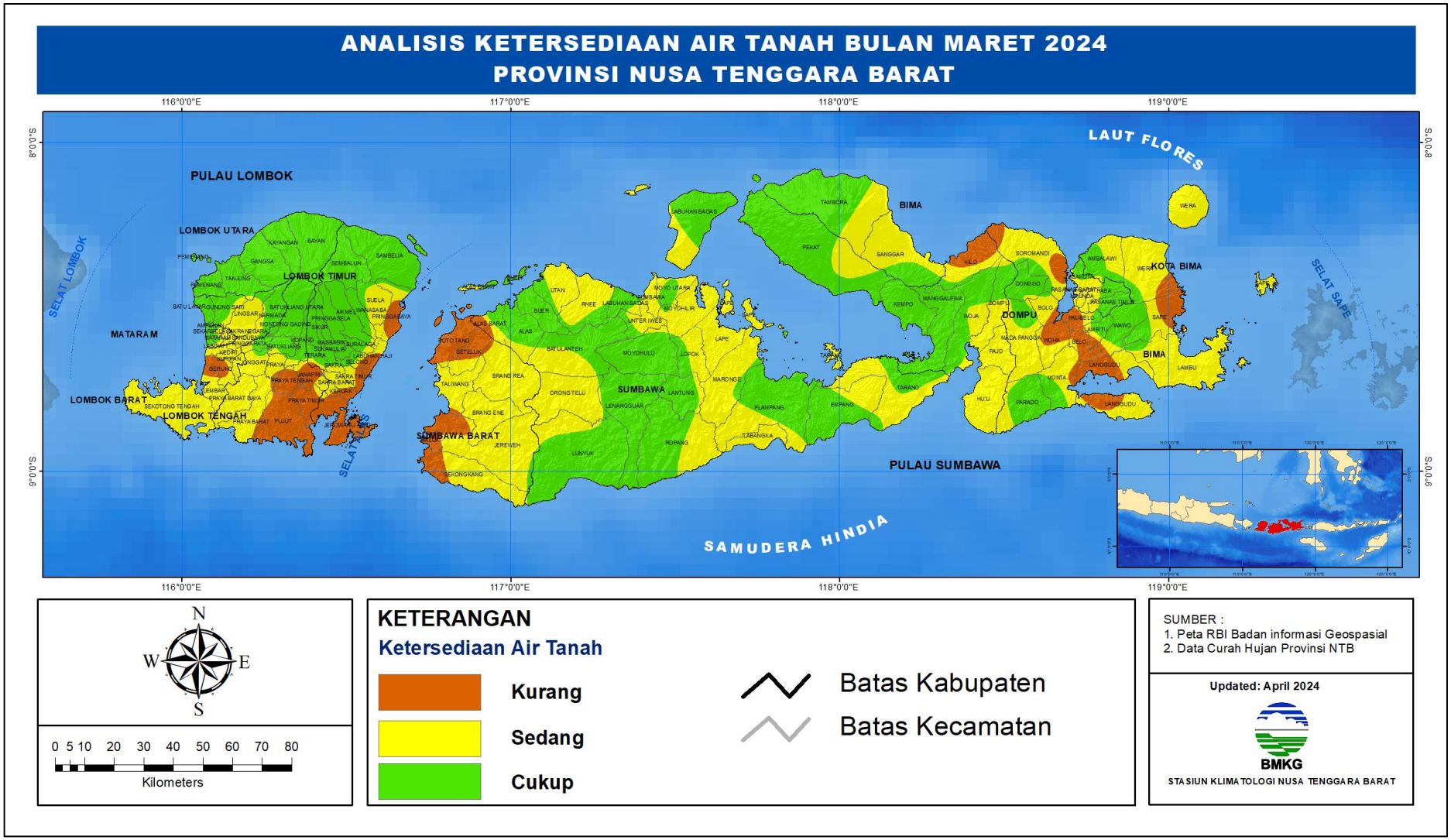

Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2024

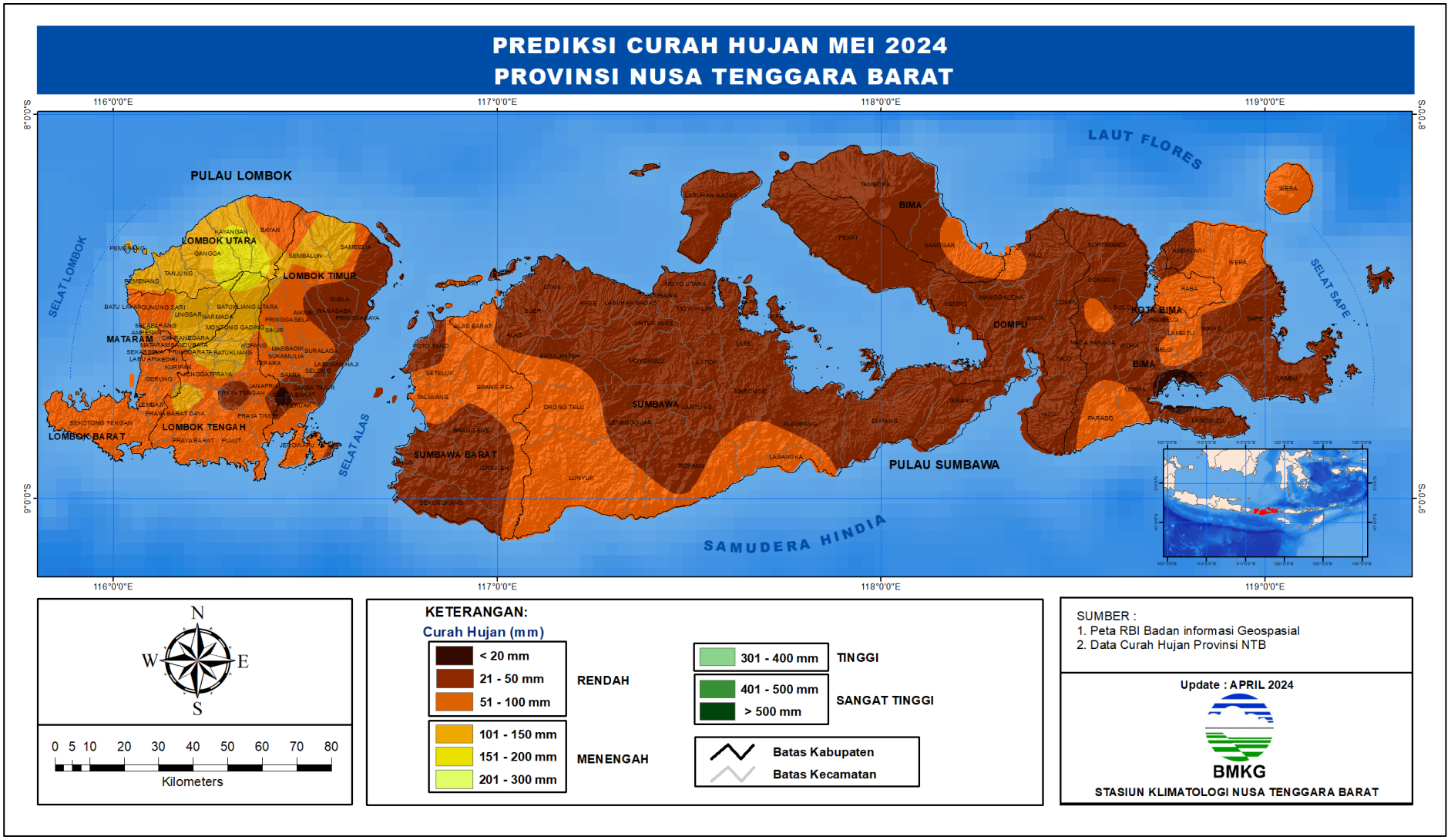

Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2024

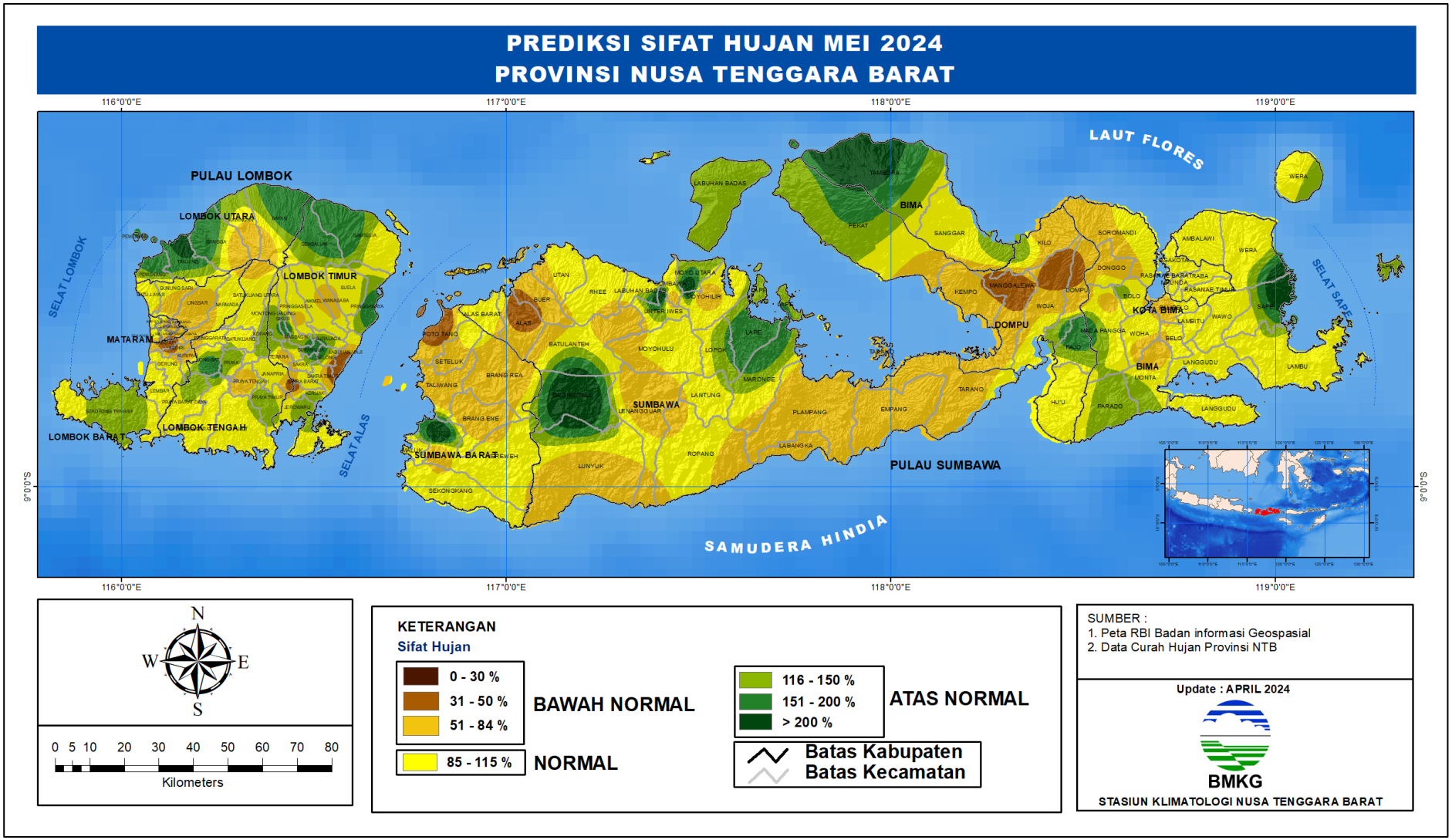

Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2024

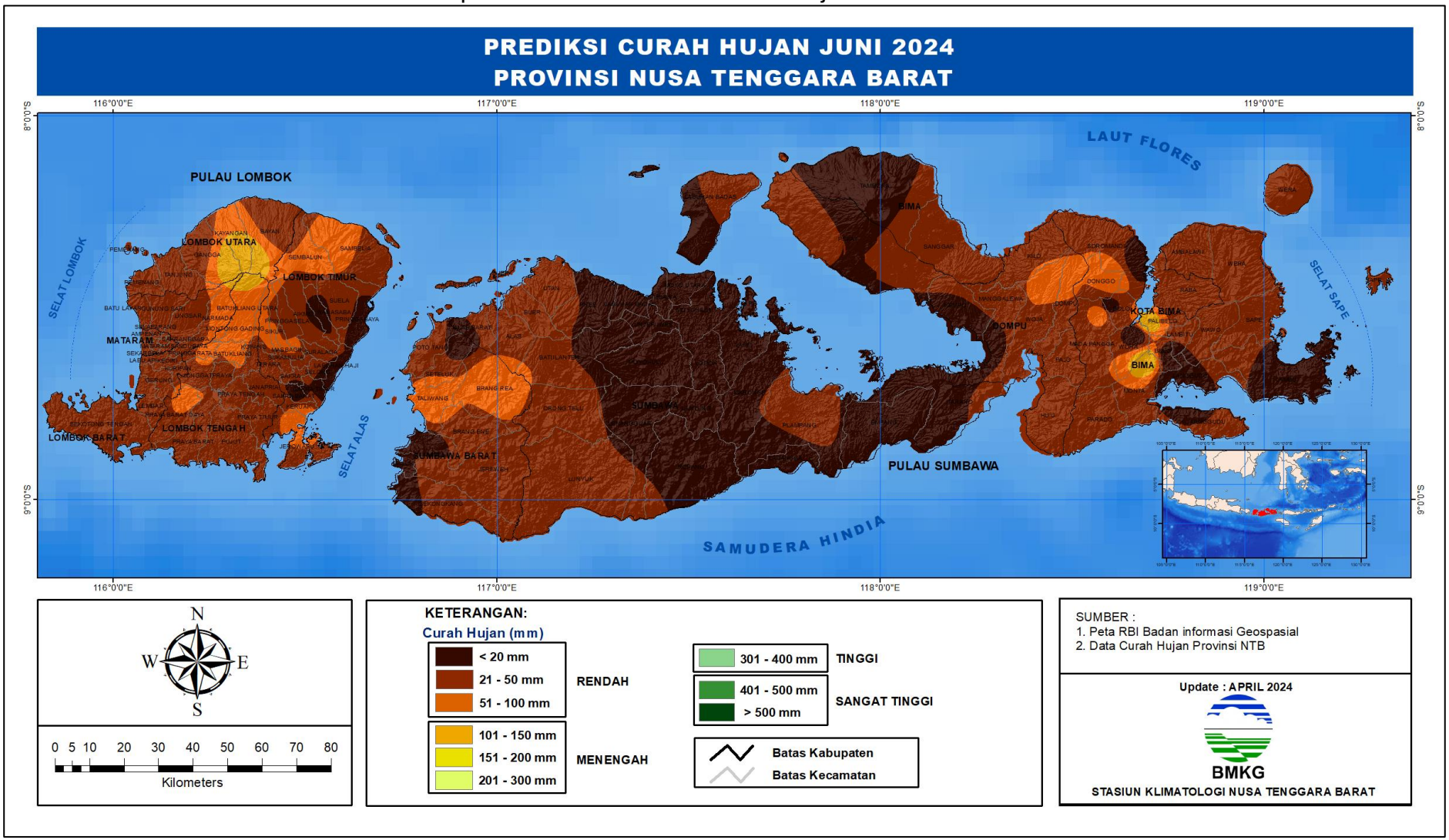

Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2024

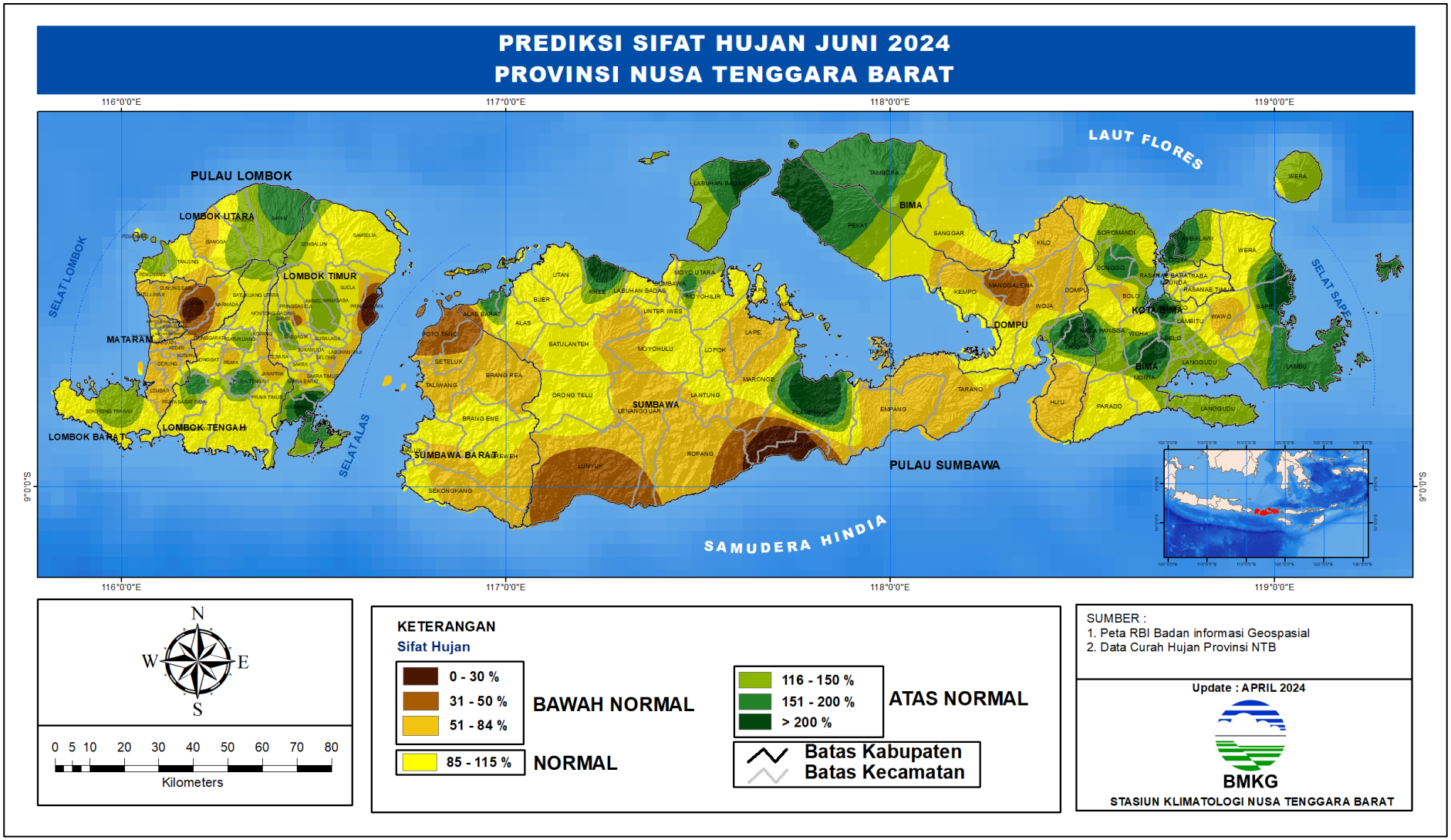

Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2024

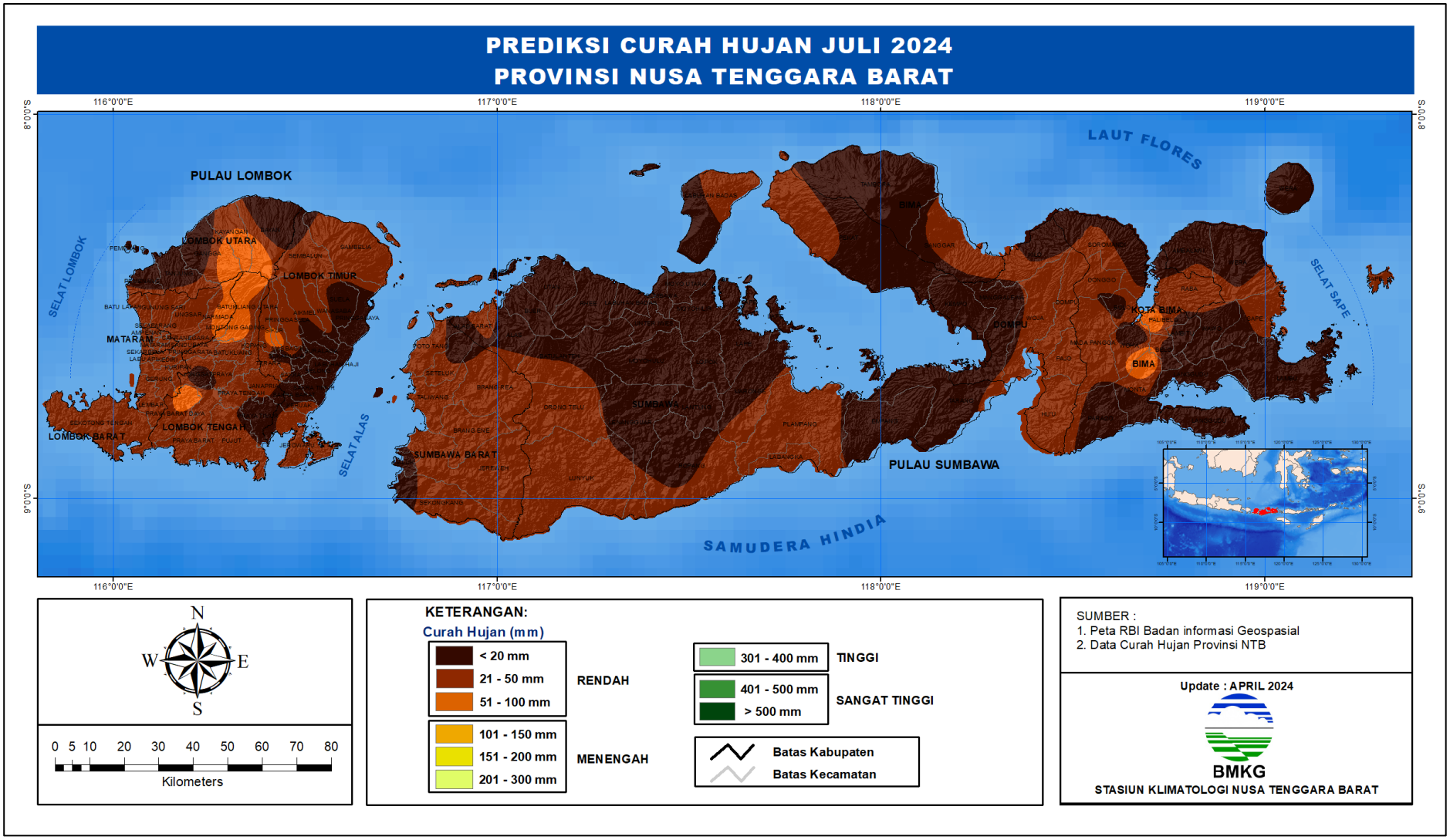

Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2024

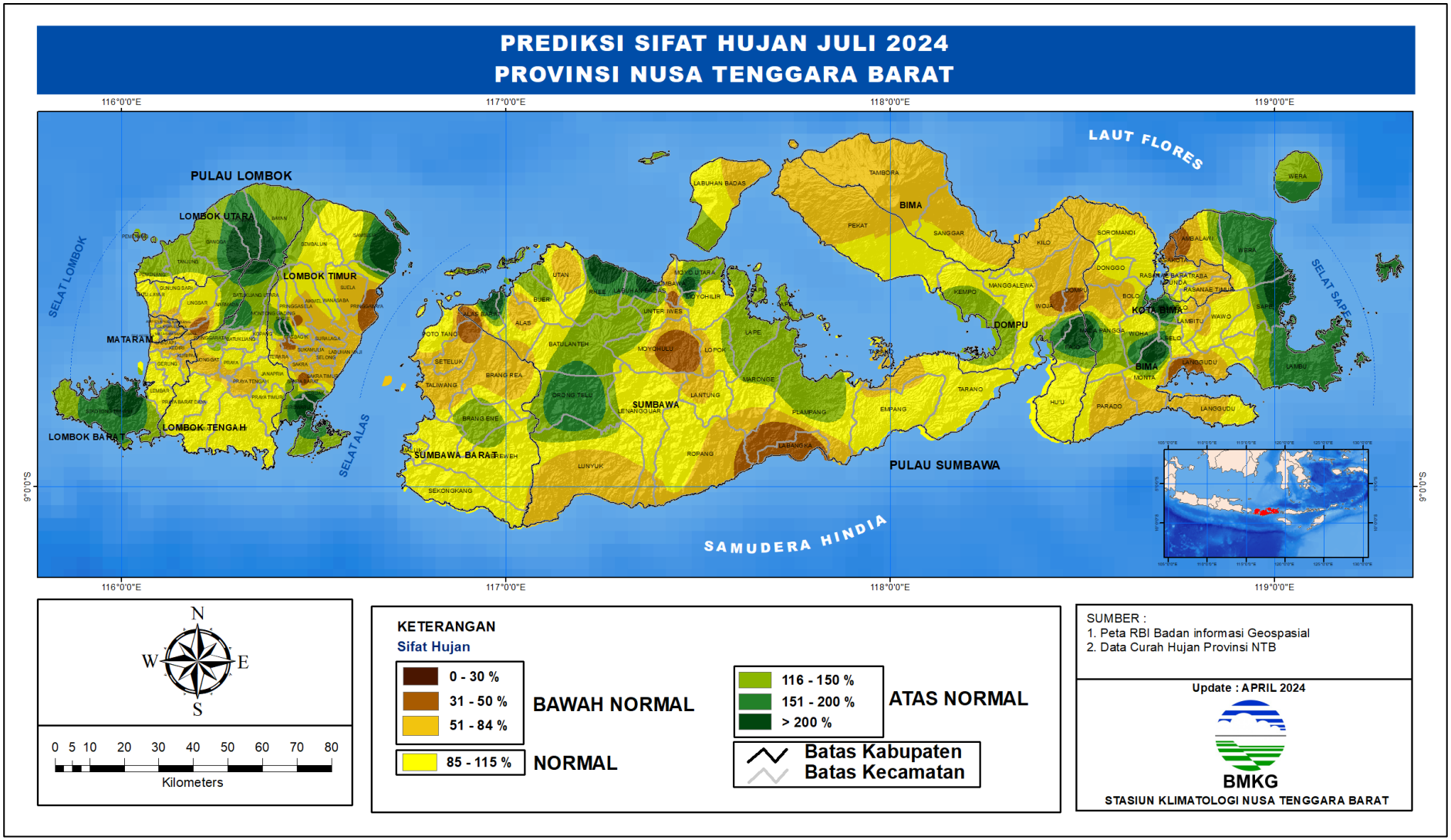

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Januari - Maret 2024

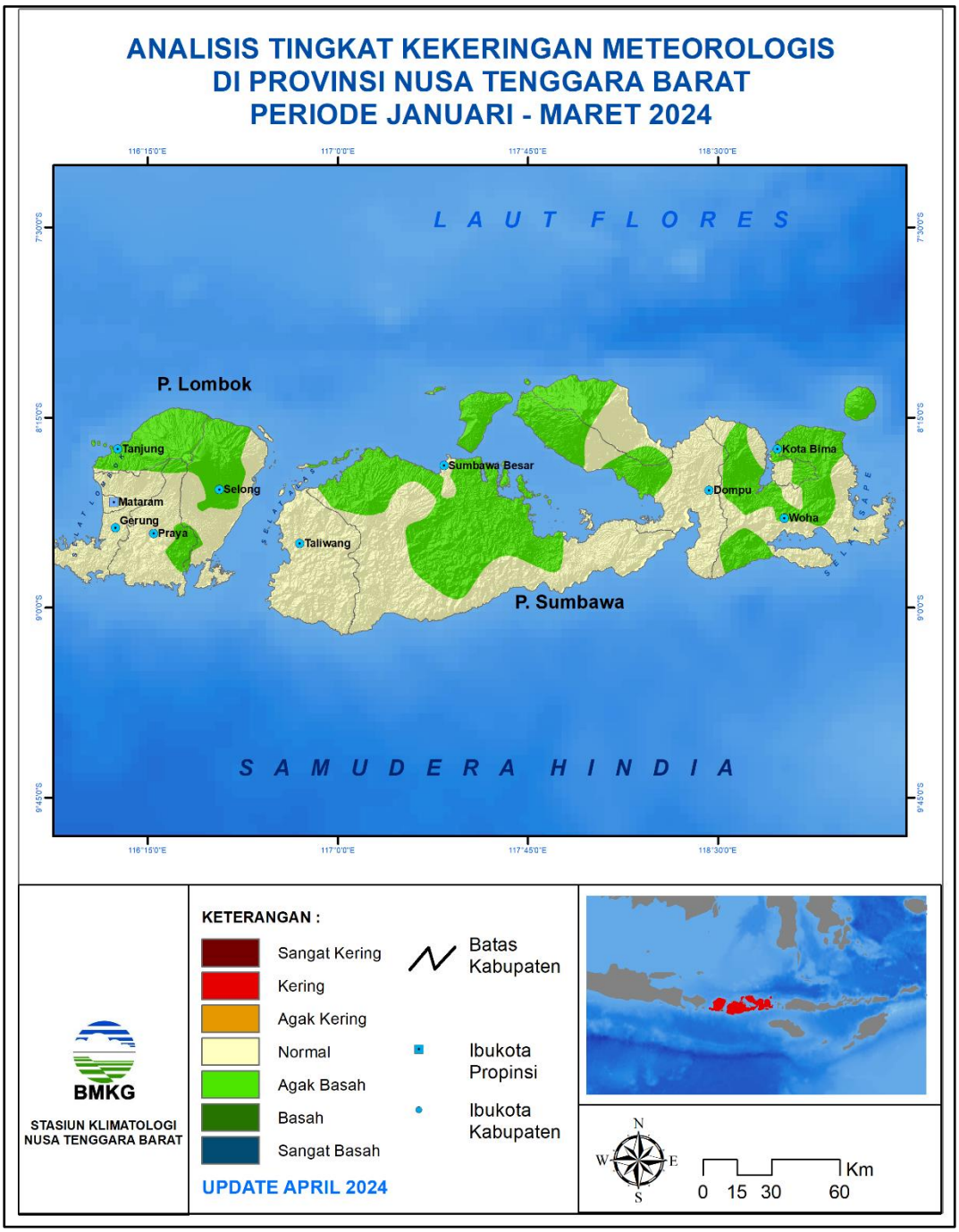

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Januari - Maret 2024

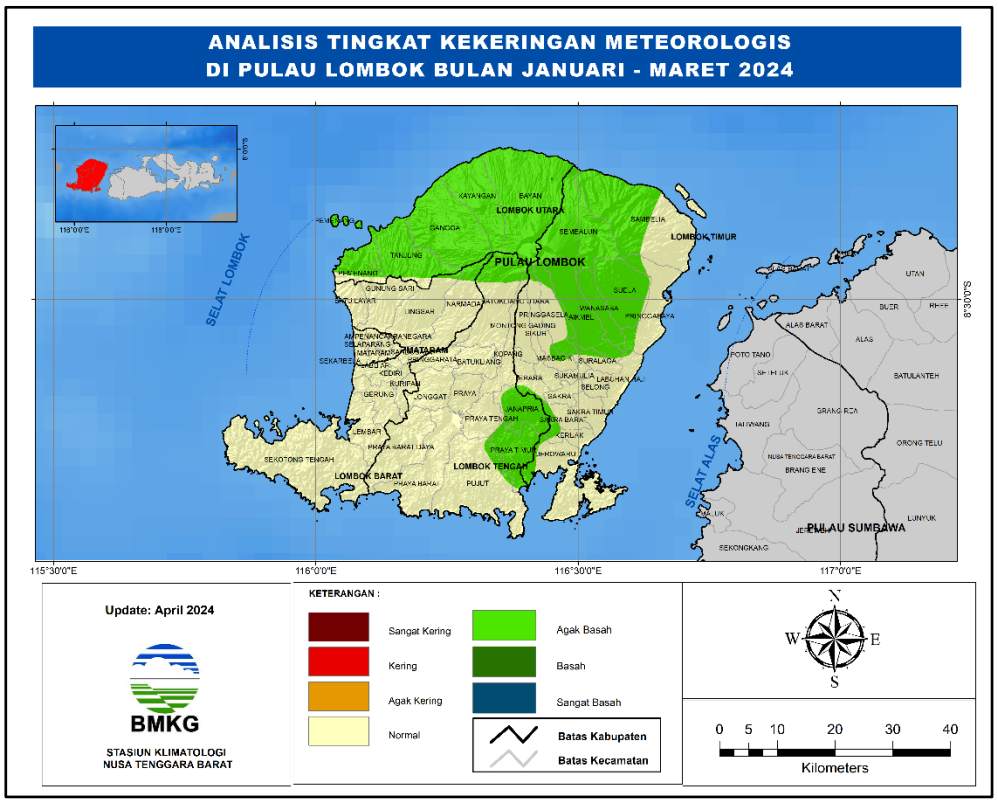

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Januari - Maret 2024

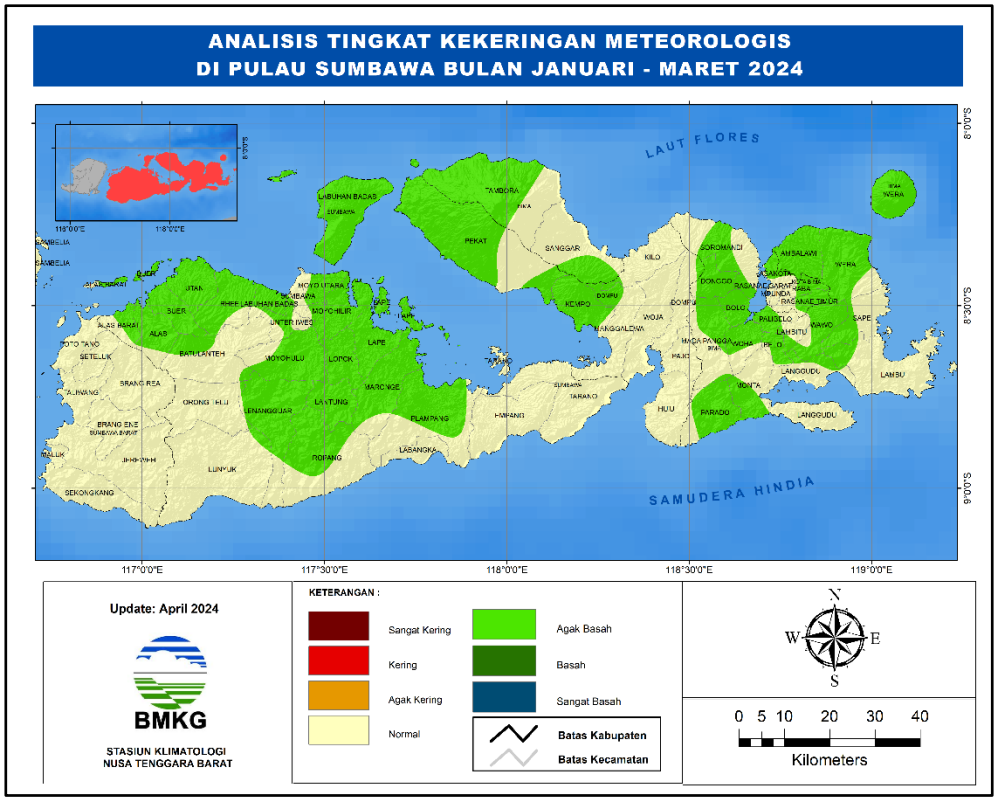

Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April – Juni 2024

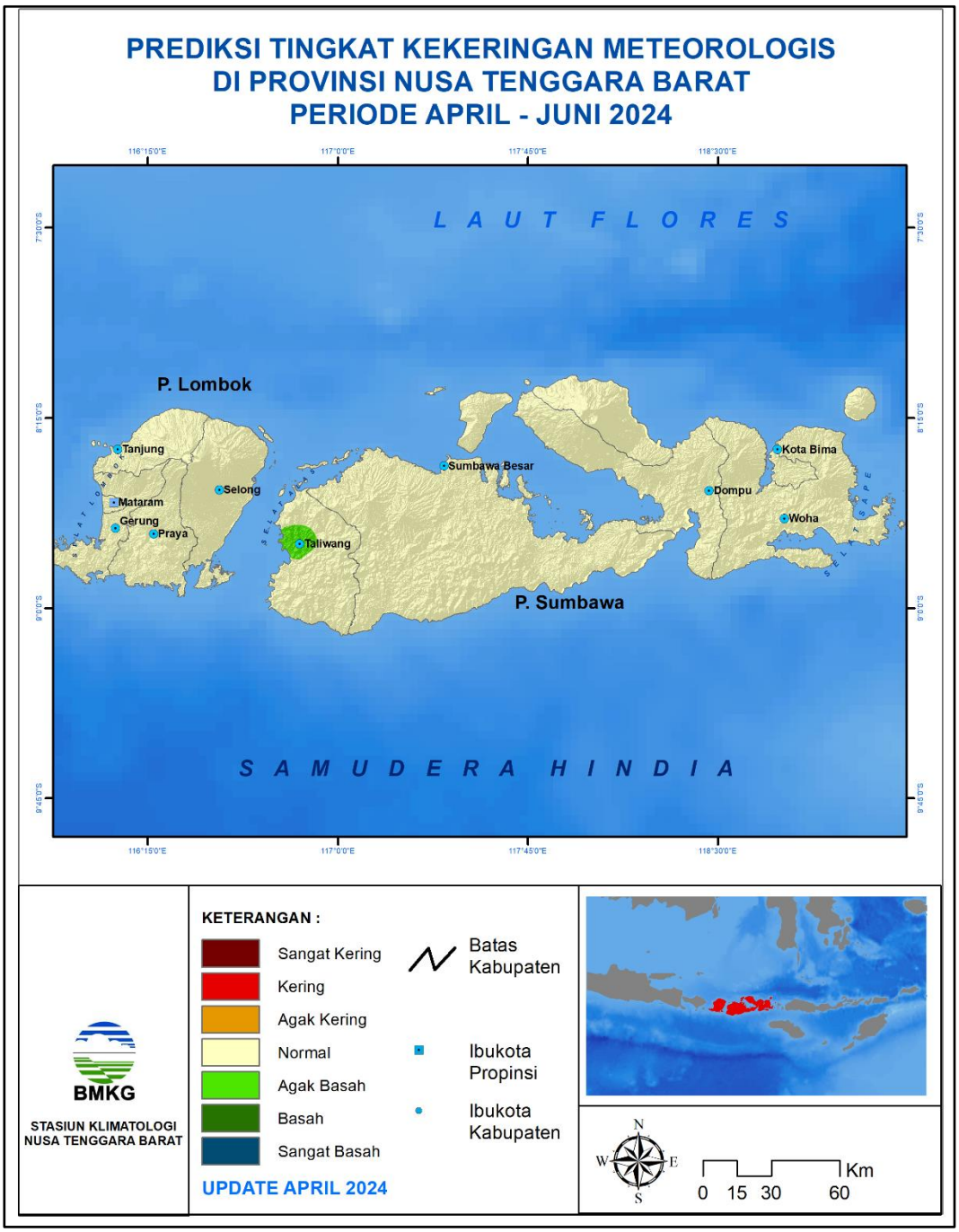

Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni 2024

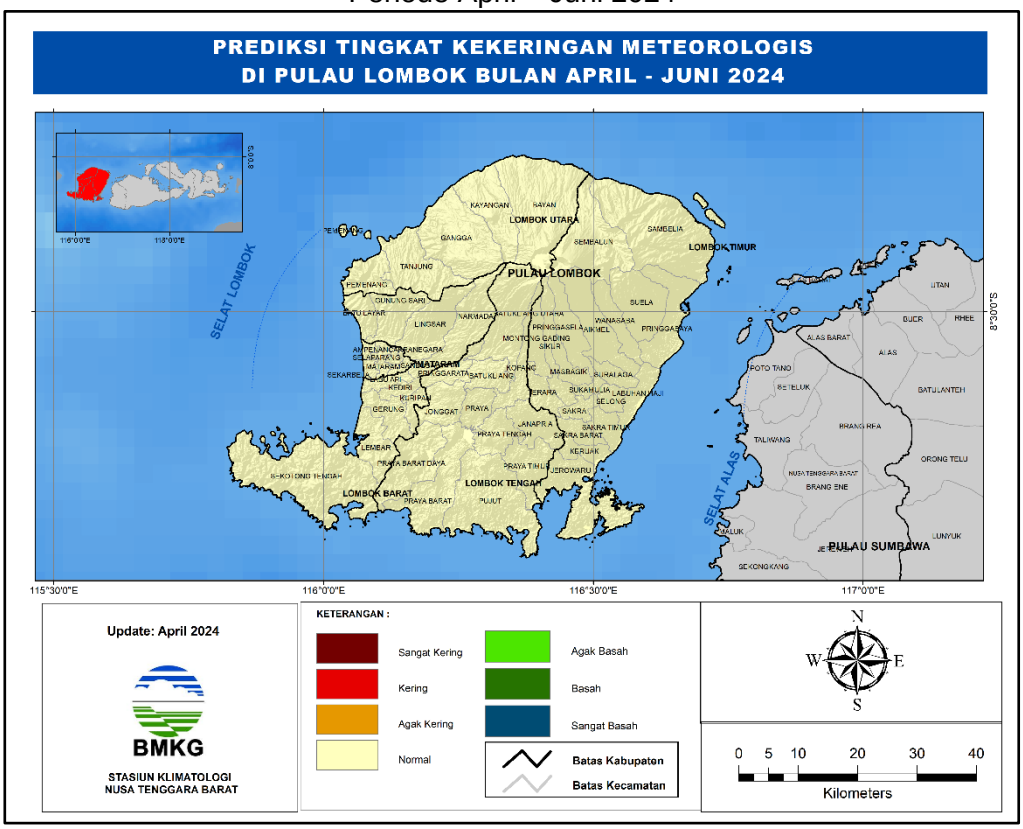

Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2024

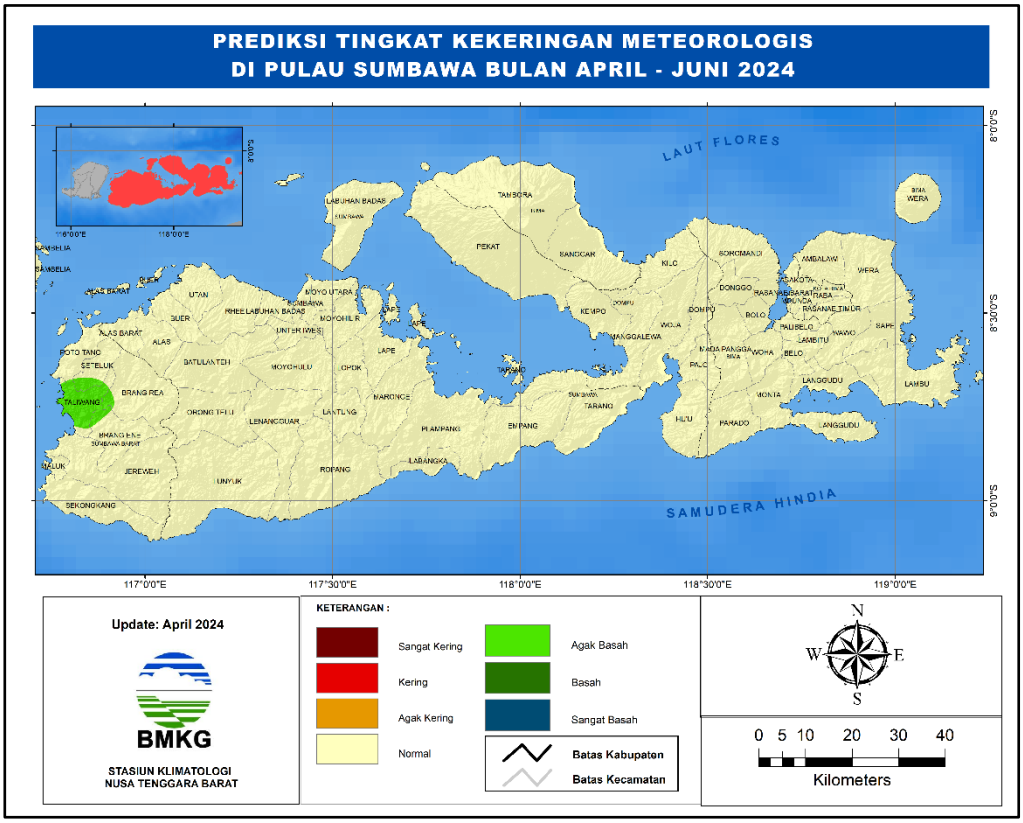
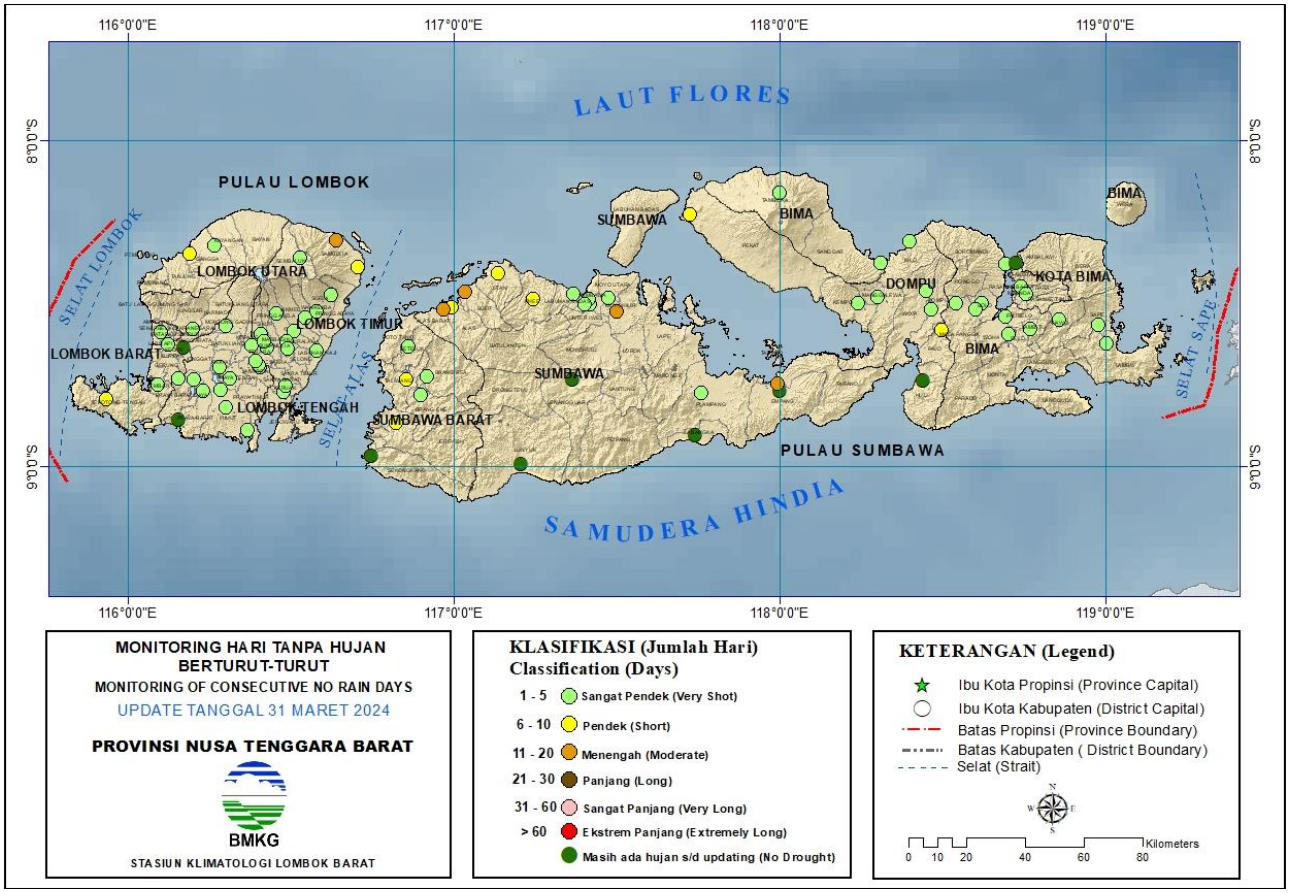
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Maret 2024